

**EVALUASI PENERAPAN ARUS KAS PADA PT. PANCA PILAR  
SEJAHTERA MAKASSAR**

**Disusun Oleh :  
DWI HANDAYANI DIAN PUTRI  
NIM : 4519013087**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : EVALUASI PENERAPAN ARUS KAS PADA PT  
PANCA PILAR SEJAAHTERA  
Nama Mahasiswa : Dwi Handayani Dian Putri  
Stambuk/NIM : 4519013087  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Sukmawati Mardjuni, SE., M.Si

  
Nur Fadhila Amri, SE., Ak., M.Si

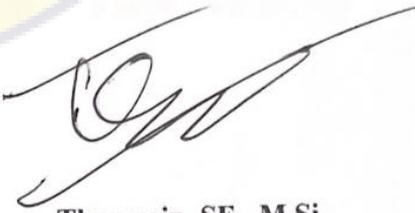
Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi  
Akuntansi

  
Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM

  
Thanwain, SE., M.Si

Tanggal Pengesahan

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Handayani Dian Putri

NIM : 4519013087

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul : Evaluasi Penerapan Arus Kas Pada PT. Panca Pilar Sejahtera  
Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 05 Mei 2023

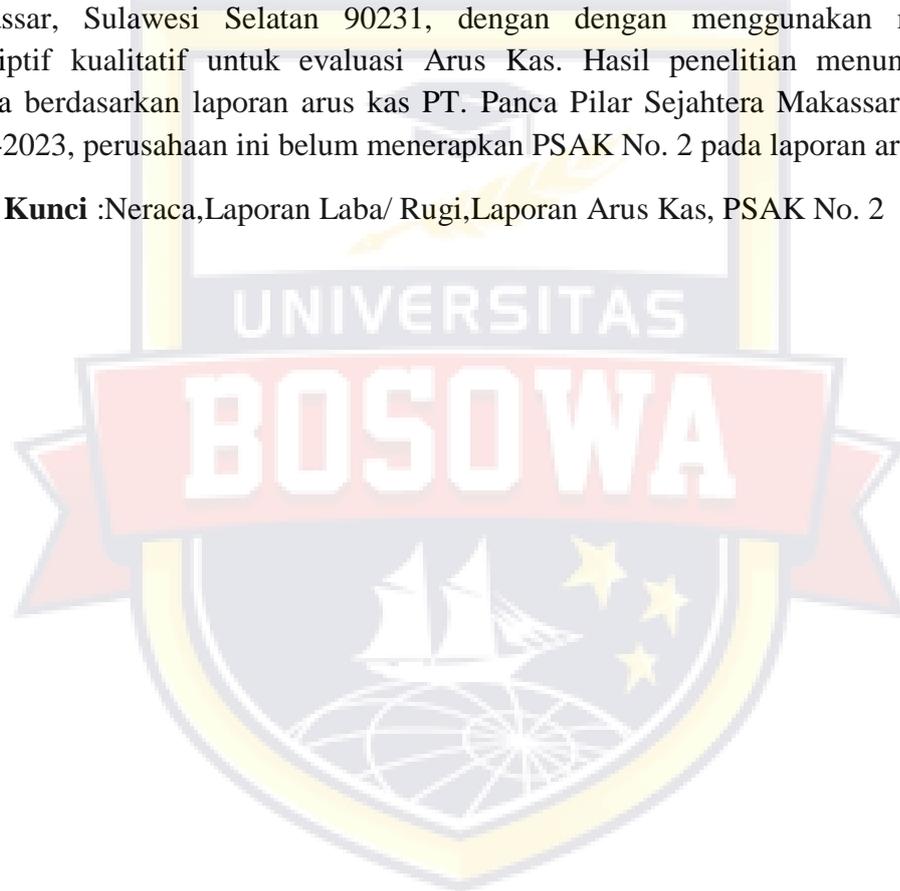


Dwi Handayani Dian Putri

## ABSTRAK

Evaluasi laporan arus kas dapat memberikan kemajuan dalam perhitungan laporan arus kas dan memberikan informasi tentang perubahan-perubahan aktiva bersih sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengelolaan kinerja keuangan pada PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar. Berbasis arus kas pada tahun 2019-2023. Penelitian dilakukan di PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar, Kompleks Anggrek Permai N0. 4 Jl. Anggrek V, Toddopuli Provinsi Sulawesi Selatan tempatnya di Kota Makassar Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk evaluasi Arus Kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan laporan arus kas PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar. tahun 2019-2023, perusahaan ini belum menerapkan PSAK No. 2 pada laporan arus kas.

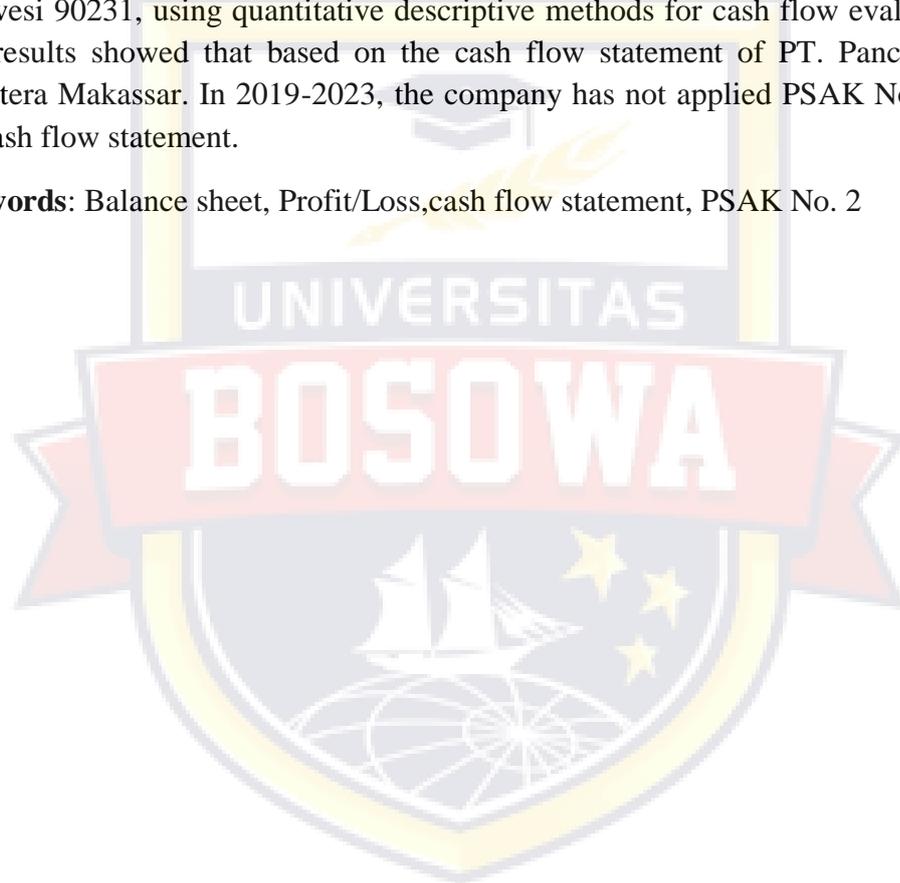
**Kata Kunci** :Neraca,Laporan Laba/ Rugi,Laporan Arus Kas, PSAK No. 2



## ***ABSTRACT***

Evaluation of the cash flow statement can provide progress in calculating the cash flow statement and provide information about changes in a company's net assets. The purpose of this study is to evaluate the management of financial performance at PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar. Cash flow-based in 2019-2023. The research was conducted at PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar, Permai NO Orchid Complex. 4 Jl. Anggrek V, Toddopuli South Sulawesi Province is located in Makassar Paropo City, Panakkukang District, Makassar City, South Sulawesi 90231, using quantitative descriptive methods for cash flow evaluation. The results showed that based on the cash flow statement of PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar. In 2019-2023, the company has not applied PSAK No. 2 on the cash flow statement.

**Keywords:** Balance sheet, Profit/Loss, cash flow statement, PSAK No. 2



## KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain ucapan puji syukur atas terselesaikannya skripsi ini dengan judul “EVALUASI PENERAPAN ARUS KAS PADA PT. PANCA PILAR SEJAHTERA MAKASSAR.” Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat meraih Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan, oleh karena itu dengan kerendahann hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya Skripsi ini. Segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang Maha Esa, Maha Pengasih, Maha Penyayang yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan pemberi jalan petunjuk yang baik atas segala yang saya upayakan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar
3. Ibu Dr. Herminawaty Abu Bakar, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
4. Bapak Thanwain S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar

5. Ibu Dr. Sukmawati Mardjuni, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
6. Ibu Nurfadillah Amri S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.
8. Kepada Keluarga yang saya cintai Ayah saya AKP H. Sahiruddin dan Almarhumah Ibu saya Hj. Jumariah, serta kedua kakak saya Sahabudin Amd. Kep dan Asrianto Eko Putra S.H
9. Kepada sahabat, teman-teman seperjuangan saya di Komisariat Ekonomi 45 Unibos, yang telah mensupport penulis selama proses pengerjaan Skripsi ini dan semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Makassar, ..... 2023

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Lingkup Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>8</b>
<b>1. Akuntansi</b> .....	<b>8</b>
<b>2. Kas</b> .....	<b>10</b>
<b>3. Arus Kas</b> .....	<b>12</b>
<b>3.1 Kegunaan Arus Kas</b> .....	<b>13</b>
<b>4. Laporan Keuangan</b> .....	<b>15</b>
<b>4.1 Jenis-jenis laporan keuangan</b> .....	<b>16</b>
<b>4.2 Tujuan laporan keuangan</b> .....	<b>18</b>
<b>5. PSAK</b> .....	<b>20</b>
<b>5.1 PSAK No. 2</b> .....	<b>22</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>31</b>

<b>B. Lokasi Penelitian</b> .....	<b>31</b>
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>31</b>
<b>D. Jenis Sumber Data</b> .....	<b>32</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>32</b>
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>33</b>
<b>G. Definisi Operasional</b> .....	<b>34</b>
<b>J. Jadwal Penelitian</b> .....	<b>37</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
<b>A. Gambaran Umum Perusahaan</b> .....	<b>38</b>
1. Sejarah PT. Panca Pilar Sejahtera.....	38
2. Visi dan Misi.....	38
<b>B. Temuan Penelitian</b> .....	<b>39</b>
1. Kegiatan Perusahaan.....	39
2. Struktur organisasi.....	40
<b>C. Hasil dan Pembahasan Penelitian</b> .....	<b>42</b>
1. Hasil Penelitian.....	42
1) Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 2) Terhadap Penyajian Laporan Arus Kas.....	42
2. Pembahasan.....	55
1) Laporan Arus Kas menurut PSAK No. 2.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>63</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>63</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>63</b>
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 4.1 Neraca 2019 .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.2 Neraca 2020 .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.3 Neraca 2021 .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.4 Neraca 2022 .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.5 Neraca 2023 .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.6 Laporan Laba/Rugi 2019.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.7 Laporan Laba/Rugi 2020.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.8 Laporan Laba/Rugi 2021.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.9 Laporan Laba/Rugi 2022.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.10 Laporan Laba/Rugi 2023.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.11 Neraca Perbandingan .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.12 Arus Kas PT.Panca Pilar Sejahtera Makassar (Yang Digunakan perusahaan).....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.13 Arus Kas PT.Panca Pilar Sejahtera Makassar (Sesuai PSAK No 2) ...</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.14 Perbandingan Arus kas sesuai PSAK No 2 Dan Digunakan Perusahaan.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Laporan Arus Kas Sesuai PSAK No. 2 (Metode langsung) .....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 2.2 Laporan Arus Kas Sesuai PSAK No. 2 (Metode tidak langsung).....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 2.3 Skema Kerangka Pikir .....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....</b>	<b>40</b>



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan yang bergerak baik dibidang jasa, dagang, dan manufaktur selalu dihadapi dengan masalah pengelolaan dan pengawasan harta bendanya. Terutama dalam pengolahan harta perusahaan yang berbentuk kas. Kas adalah komponen aktiva yang paling aktif dan sangat mempengaruhi setiap transaksi yang terjadi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 2 ) yang menyatakan perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan adalah laba dan arus kas.

Penyajian laporan arus kas untuk suatu perusahaan diatur dalam PSAK No.2 mengungkapkan bahwa laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas.

Perubahan kas perusahaan setiap tahunnya dalam laporan keuangan dapat dilihat dengan menggunakan salah satu analisis laporan keuangan yang disebut dengan analisis sumber dan penggunaan kas. Analisis sumber dan

penggunaan kas adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu. Analisis sumber dan penggunaan kas dimaksudkan untuk melihat sumber-sumber kas sebagai alat pembayaran operasional perusahaan serta untuk melihat penggunaan dari kas tersebut selama periode analisis. Dengan analisis sumber dan penggunaan kas ini, akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan selama periode bersangkutan, sehingga dapat diketahui ketepatan (efektifitas) penggunaan kas, kemudian diambil langkah-langkah perubahan yang mungkin dilakukan apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan kas. Nofrivul (dalam Rozi 2019: 8). Disamping itu pihak stakeholder juga dapat mengetahui aliran dana yang terjadi terutama bagi kreditur dan pemegang saham. Susanti (dalam Eliadi dan Manik 2021: 44).

Laporan arus kas pada dasarnya adalah laporan arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan baik pihak interen maupun eksteren perusahaan. PT. Panca Pilar Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang barang dan jasa yang kegiatan dan ruang lingkungnya sangat kompleks, sehingga sangat memerlukan suatu sistem perencanaan dan pengendalian kontrol yang serius terutama dalam pengelolaan kas yaitu pada arus kas (cash flow), karena pengelolaan arus kas (cash flow) ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan, maka sumber penerimaan dana di pandang

perlu dikelola sumber penerimaan dan pengeluarannya agar kesinambungan perusahaan tercapai.

Penelitian mengenai kesesuaian penerapan PSAK 2 terhadap laporan arus kas perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Orlando (2013) terhadap PT Golden Retailindo yang menunjukkan hasil bahwa laporan arus kas perusahaan tersebut telah sesuai kriteria penyusunan menurut PSAK 2. Penelitian lainnya juga telah dilakukan oleh Mansaleo et al. (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari tiga perusahaan perbankan yang telah diteliti, ketiganya terbukti belum menyusun laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2 sepenuhnya. Kemudian, (Hati et al., 2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI telah menerapkan Laporan Arus Kas berdasarkan PSAK No. 2 tetapi masih ada sebagian pos atau elemen yang terdapat di Laporan Arus Kas perusahaan yang belum sesuai pada ketentuan PSAK No. 2

Dampak yang disebabkan apabila sebuah perusahaan belum menerapkan PSAK no 2 pada laporan keuangan arus kas perusahaan tersebut tidak dapat mengetahui asset dan kewajiban yang dimiliki, kerugian bisnis akibat tidak mengetahui kontribusi biaya yang dikeluarkan, tidak mengetahui kebocoran asset perusahaan, tidak memiliki proyeksi bisnis jangka Panjang yang baik, serta tidak memiliki pertanggung jawaban kepada pihak yang berkepentingan

PT. Panca Pilar Sejahtera terletak di Kompleks Anggrek Permai NO. 4 Jl. Anggrek V, Toddopuli Provinsi Sulawesi Selatan tempatnya di Kota Makassar Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231, dan di Jln. G. Meluhu Made Sabara II No. 56 Kendari (Sulawesi Tenggara) PT. Panca Pilar Sejahtera, tergolong baru dalam hal pendirian badan usaha perseroan, namun kiprah pendiri perusahaan dalam hal jasa pekerjaan kontraktor sipil, khususnya pekerjaan tanah dan alat berat sudah lama digeluti.

Bagi investor dengan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas untuk aktivitas operasi, bisa menjadi bahan pertimbangan terkait memilih perusahaan mana yang akan menjadi tempat mereka berinvestasi dan bagi pemilik berkepentingan dengan profitabilitas dari investasi modal yang ditanamkan. Suatu keharusan bagi perusahaan mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan membuat pengguna informasi laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja perusahaan semakin penting. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan mengalami kemajuan atau tidak, maka hasil laporan keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Walaupun masih jarang digunakan, namun teknik analisis komparatif ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam atau detail bagi publik tentang Arus kas suatu perusahaan. Penelitian pada PT. Panca Pilar Sejahtera ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana arus kas perusahaan dari tahun ke tahun agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangan pada perusahaan,

penyebab-penyebab penyimpangan, dan kemudian dapat dicari solusi untuk peningkatan kualitasnya dan juga untuk memprediksikan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat betapa pentingnya laporan arus kas maka peneliti membahas dalam bentuk Skripsi dengan judul "Evaluasi Penerapan Arus Kas Pada PT. Panca Pilar Sejahtera".

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penerapan Arus Kas pada PT. Panca Pilar Sejahtera.
2. Apakah Arus Kas pada PT. Panca Pilar Sejahtera sudah sesuai dengan PSAK No. 2

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan arus kas pada PT. Panca Pilar Sejahtera.
2. Untuk mengetahui apakah arus kas pada PT. Panca Pilar Sejahtera sudah sesuai dengan PSAK. No. 2

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a) Bagi penulis

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi / Fakultas Ekonomi di Universitas Bosowa Makassar.

2. Untuk memperluas dan menambah pengetahuan penulis tentang Arus Kas pada sebuah perusahaan apakah sudah sesuai dengan PSAK No 2.
- b) Bagi peneliti lain
1. Dapat dijadikan tambahan referensi dalam melakukan penelitian tentang Arus Kas secara lebih mendalam dimasa yang akan datang.
- c) Bagi perusahaan
1. Diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan tersebut.
  2. Untuk memberikan informasi pada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan PT. Panca Pilar Sejahtera.

### **E. Lingkup Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian komperatif yang dimana penelitian ini dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung di lapangan, yaitu laporan arus kas PT. Panca Pilar Sejahtera.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih memudahkan dalam memahami apa yang dibahas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menguraikan secara sistematis sebagai berikut :

- A. Judul
- B. Bagian Isi

- I. Pendahuluan yang terdiri dari a. Latar Belakang, b. Rumusan Masalah, c. Tujuan Penelitian, d. Manfaat Penelitian, e. Lingkup Penelitian, f. Sistematika Pembahasan.
- II. Tinjauan Pustaka yang terdiri dari a. Kajian Teori yakni, 1. Laporan Keuangan, 2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan, 3. Tujuan Laporan Keuangan, b. Laporan Arus Kas yakni, 1. Pengertian kass, 2. Pengertian Arus Kas, 3. Kegunaan Arus Kas, 4. Klasifikasi Arus Kas, 5. Metode Pelaporan Arus Kas, 6. Langkah-Langkah Perhitungan Arus Kas, 7. Analisis Laporan Arus Kas, b. Penelitian Terdahulu, c. Kerangka Pikir,
- III. Metode Penelitian yang terdiri dari a. Tempat dan Waktu Penelitian, b. Jenis Sumber Data, c. Metode Pengumpulan Data, d. Metode Analisis.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

Kajian teori merupakan salah satu tahapan dalam proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Penyusunan kajian teori menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan langkah-langkah penelitian. Seorang peneliti harus memiliki kesadaran yang tinggi perihal penyusunan kajian teori yang baik dan benar. Tidak sedikit peneliti mula khususnya mahasiswa tingkat akhir yang terhenti proses penelitiannya dikarenakan tidak memahami cara mendapatkan teori yang mendukung topik penelitiannya. Faktor lainnya adalah peneliti tersebut tidak memiliki referensi yang cukup sehingga dasar pijakan risetnya menjadi rapuh.

#### **1. Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Defenisi akuntansi dari IAI adalah pengindentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Dari pengertian

diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu system proses pencatatan yang menghasilkan informasi keuangan



kepada pihak lain yang berkepentingan mengenai aktivitas dan kondisi suatu perusahaan Akuntansi merupakan sebuah metode laporan yang mengatur kegiatan perusahaan, melakukan proses data menjadi informasi, dan menyampaikan hasil pencatatan kepada para pengampu kebijakan (Kaloh et al., 2018)

Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan mendasar, yaitu pencatatan, identifikasi, dan komunikasi. Ketiga kegiatan ini dilakukan oleh organisasi, dan ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan atau mereka yang membutuhkan.(Suripto 2021)

Tujuan utama akuntansi menurut Soemarso (2018:5) adalah Menyajikan informasi ekonomi (economic information) dari satu kesatuan ekonomi (economic entity) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kesatuan ekonomi adalah badan usaha (business enterprise). Informasi ekonomi dihasilkan oleh akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak di luar perusahaan.

Berdasarkan beberapa referensi yang disampaikan oleh beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. akuntansi terdiri dari tiga kegiatan mendasar, yaitu pencatatan, identifikasi, dan komunikasi. Ketiga kegiatan ini dilakukan oleh organisasi, dan ditujukan kepada semua pihak yang

berkepentingan atau mereka yang membutuhkan. Informasi ekonomi dihasilkan oleh akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak di luar perusahaan.

## 2. Kas

Keberadaan kas bagi perusahaan sangat penting untuk melakukan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kas merupakan akun (perkiraan) yang paling likuid keberadaannya jika dibandingkan dengan akun-akun lainnya dalam neraca perusahaan.

Kas suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dan bisa dikatakan bahwa kas merupakan alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu. (Laponsa, 2018)

Kas aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. (Jumingan, 2014)

Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau demand deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan cek atau bilyet) (Webqual, 2022).

Salah satu tanggung jawab manajer keuangan perusahaan adalah mengatur sumber-sumber kas untuk memastikan tersedianya kas untuk kebutuhan jangka pendek juga merencanakan kebutuhan kas jangka panjang untuk memperlancar kebutuhan dan perkembangan perusahaan melalui ekspansi dan akuisisi.

Kas menurut pengertian akuntansi adalah alat penukaran yang dapat diterima untuk membeli berbagai barang dan jasa, dapat digunakan untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nilai nominalnya. (Rudianto, 2018:83).

Informasi keuangan menurut standar akuntansi keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi dari perencanaan dan kebijakan apa yang harus disesuaikan dimasa mendatang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan.

Berdasarkan beberapa referensi yang disampaikan oleh beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa keberadaan kas bagi perusahaan sangat penting untuk melakukan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kas merupakan akun (perkiraan) yang paling likuid keberadaannya jika dibandingkan dengan akun-akun lainnya dalam neraca perusahaan. Kas suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dan bisa dikatakan bahwa kas merupakan alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima

sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu. Informasi keuangan menurut standar akuntansi keuangan terdiri dari Neraca,

Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi dari perencanaan dan kebijakan apa yang harus disesuaikan dimasa mendatang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan.

### **3. Arus Kas**

Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan yang dilihat dari penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu (Dappa, 2020:29).

Laporan tersebut perlu dibuat setiap periode sehingga dapat dievaluasi dengan lebih mudah. Dengan adanya informasi terperinci terkait kas masuk dan keluar, pemilik bisnis dapat mengevaluasi struktur keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, hingga aktiva bersih perusahaan.

Arus kas adalah laporan arus kas yang berisikan informasi aliran kas yang ada diperusahaan, dan jumlah aliran inilah yang akan menentukan apakah operasi perusahaan dapat melunasi pinjaman. (Septiandra, 2018).

Bukan hanya itu, laporan arus kas juga bisa dimanfaatkan sebagai strategi adaptif untuk dapat menghadapi perubahan keadaan maupun peluang yang didapatkan. arus kas berdasarkan pandangan yang berbeda tentang

kepentingan relatif mereka dalam kinerja organisasi mereka (Kalbuana, et al., 2022).

Berdasarkan beberapa referensi yang disampaikan oleh beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa laporan tersebut perlu dibuat setiap periode sehingga dapat dievaluasi dengan lebih mudah. Bukan hanya itu, laporan arus kas juga bisa dimanfaatkan sebagai strategi adaptif untuk dapat menghadapi perubahan keadaan maupun peluang yang didapatkan. arus kas berdasarkan pandangan yang berbeda tentang kepentingan relatif dalam kinerja organisasi.

### **3.1 Kegunaan Arus Kas**

Kegunaan arus kas dalam PSAK No.2 disebutkan bahwa jika laporan arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (Maruta 2017).

Menyediakan informasi laporan yang relevan tentang pengeluaran dan penerimaan arus kas dalam suatu periode tersebut oleh karena itu informasi pada laporan arus kas berguna untuk para investor, kreditor, dan para pemegang saham dari berbagai pihak-pihak lain terhadap evaluasi perusahaan. (Adi,2022)

Adapun kegunaan arus kas yaitu dapat Mengetahui Kemampuan perusahaan dalam *generate* (menghasilkan) kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masalah Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.

Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu". (Harahap, 2015;257).

Berdasarkan beberapa referensi yang disampaikan oleh beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa pada laporan arus kas berguna untuk para investor, kreditor, dan para pemegang saham dari berbagai pihak-pihak lain terhadap evaluasi perusahaan. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

#### 4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK 1, 2015 :2).

Laporan keuangan juga diartikan sebagai hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktifitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, juga menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2015: 5-6).

Laporan Keuangan merupakan laporan yang diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan, yang digabungkan dengan berbagai informasi lain seperti industri, kondisi ekonomi, gambaran mengenai prospek dan risiko perusahaan (Septiana 2019: 2).

Jadi laporan keuangan adalah sebuah informasi penting perusahaan yang disajikan secara terstruktur, dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, juga digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan pada periode tertentu. Dengan menampilkan informasi keuangan mengenai hasil usaha, arus kas, perubahan ekuitas.

Berdasarkan beberapa referensi yang disampaikan oleh beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

#### **4.1 Jenis-jenis laporan keuangan**

- a) Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, utang dan ekuitas dari suatu perusahaan pada akhir periode pelaporan. (Misbakhul, 2018)
- b) Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan kinerja pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi memiliki dua unsur, yaitu pendapatan sebagai peningkatan manfaat ekonomi seperti pendapatan atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan beban sebagai penurunan manfaat ekonomi. Pendapatan dan beban dapat diklasifikasikan menjadi berikut ini:
  - Pendapatan (revenue), yaitu penghasilan yang yang dihasilkan dari melakukan aktivitas seperti penjualan barang dagang, penghasilan jasa (fees), pendapatan bunga, pendapatan deviden, royalti, dan sewa.

- Beban (expense) dapat diartikan sebagai pengurangan manfaat ekonomi dalam bentuk arus keluar, pengurangan aset atau kewajiban yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan keuangan (tanpa distribusi kepada pemilik) selama periode waktu tertentu.

Menurut Mulyadi (dalam penelitian Isnayanti, 2020)

- c) Laporan perubahan ekuitas adalah suatu yang mencakup semua aktivitas investasi dan pendanaan. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan arus masuk modal kerja pada periode pelaporan (Isnayanti, 2020)
- d) Laporan arus kas, adalah Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang. Dengan kata lain, arus kas pendanaan dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. (Nursita, 2021)
- e) Catatan atas laporan keuangan, berisi penjelasan atau informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif

atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. (Septiana 2019: 17-18)

Berdasarkan beberapa referensi yang disampaikan oleh beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, utang dan ekuitas dari suatu perusahaan pada akhir periode pelaporan, Laporan laba rugi menyajikan kinerja pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas adalah suatu yang mencakup semua aktivitas investasi dan pendanaan. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan arus masuk modal kerja pada periode pelaporan. Laporan Arus kas aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham. Catatan atas laporan keuangan, berisi penjelasan atau informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

#### **4.2 Tujuan laporan keuangan**

(PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi

yang tepat dan berguna bagi pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan. Misalnya kreditur ataupun investor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Selain itu laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, juga tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari proses akuntansi umum dan biasanya mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan dokumen pelaporan lainnya, serta catatan terintegrasi. yang merupakan bagian dari laporan keuangan tahunan (Atika, Junaidi, & Irmadhan, 2019).

Dengan informasi tersebut akan membantu users menentukan kondisi keuangan perusahaan. (Hery, 2015 : 6). Menurut (su, 2018: 4-5). “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut pandang angka-angka dalam satuan moneter.” Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah : 1) Screening (sarana informasi), Analisa dilakukan dengan melihat laporan keuangan atau berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan, maka dengan begitu seorang analis tidak perlu

untuk turun langsung ke lapangan mencari dan mengetahui terkait situasi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan beberapa referensi yang disampaikan oleh beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan berguna bagi pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari proses akuntansi umum dan biasanya mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan dokumen pelaporan lainnya, serta catatan terintegrasi.

## **5. PSAK**

PSAK adalah singkatan dari pernyataan standar akuntansi keuangan. PSAK adalah pedoman utama bagi akuntan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dalam bisnis. Standar akuntansi keuangan sendiri adalah metode dan format baku yang digunakan dalam penyajian informasi laporan keuangan. Pernyataan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, juga peraturan yang berlaku, dan lain sebagainya. (Safithri, 2022)

Administrasi keuangan dalam suatu perusahaan haruslah dilakukan secara teliti. Salah satu jenis administrasi yang sangat penting untuk diperhatikan adalah PSAK. Dimana PSAK adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

yang sering digunakan para pengusaha dalam mencatat keuangan. PSAK berisi pedoman untuk mencatat, menyusun, menyajikan, dan melakukan laporan keuangan. (Adrianary & Antoine, 2019)

Adanya standar yang telah ditetapkan tersebut akan membantu dalam melakukan pengecekan. Selain itu, data yang telah dibuat tersebut juga akan lebih mudah terbaca. Sehingga akan lebih memudahkan dalam merapikan administrasi keuangan bisnis yang dimiliki.

Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang disertakan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diartibisikan ke aset pada saat pertamakali diakui dengan persyaratan tertentu dalam PSAK lain. (IAI, 2018)

Berdasarkan beberapa referensi yang disampaikan oleh beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa salah satu jenis administrasi yang sangat penting untuk diperhatikan adalah PSAK. Dimana PSAK adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang sering digunakan para pengusaha dalam mencatat keuangan. PSAK berisi pedoman untuk mencatat, menyusun, menyajikan, dan melakukan laporan keuangan. Adanya standar yang telah ditetapkan tersebut akan membantu dalam melakukan pengecekan. Selain itu, data yang telah dibuat tersebut juga akan lebih mudah terbaca. Sehingga akan lebih memudahkan dalam merapikan administrasi keuangan bisnis yang dimiliki.

### 5.1 PSAK No. 2

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ialah sebuah pedoman metode Akuntansi yang berisikan tentang pengklasifikasian, perlakuan, penulisan serta penyajian Laporan Keuangan. Penggunaan PSAK No 2 ini umumnya tidak sepenuhnya atau bahkan tidak sama sekali dilaksanakan oleh suatu perusahaan, sehingga penyusunan Laporan Keuangan yang telah ada khususnya sebuah Laporan Arus Kas kerap tidak jelas penyampainnya. PSAK 2 itu sendiri mengatur tentang laporan Arus Kas. PSAK 2 bertujuan memberikan sebuah keterangan perihal Arus Kas suatu Entitas yang bermanfaat bagi pemakai Laporan Keuangan selaku dasar yang dipakai untuk memprediksi kesanggupan perusahaan dalam mengadakan Kas dan Setara Kas serta keefektifan keperluan Perusahaan dalam menggunakan Arus Kas .

Munawair menjelaskan akan pentingnya laporan arus kas karena menyajikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan pencapaian-pencapaian sebuah perusahaan, sehingga diharapkan laporan arus kas akan membantu stakeholder untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Darmawan, 2020).

Selain laba, informasi penting lainnya yang diperoleh dari laporan keuangan adalah informasi arus kas. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga menurut PSAK No. 2 yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Pada laporan arus kas atas aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (principal revenue activities)

dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. (IAI,2017 revisi).

Komponen-komponen penting yang harus ada dalam penyusunan laporan arus kas tersebut terdiri dari :Arus Kas dari Aktivitas Bisnis atau Operasi, Arus Kas dari Investasi, dan Arus Kas Pendanaan atau Pembiayaan. (Abadi,2022)

Berdasarkan beberapa referensi yang disampaikan oleh beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ialah sebuah pedoman metode Akuntansi yang berisikan tentang pengklasifikasian, perlakuan, penulisan serta penyajian Laporan Keuangan. PSAK 2 bertujuan memberikan sebuah keterangan perihal Arus Kas yang bermanfaat bagi pemakai Laporan Keuangan selaku asas yang dipakai untuk memprediksi kesanggupan perusahaan dalam mengadakan Kas dan Setara Kas serta keefektifan keperluan Perusahaan dalam menggunakan Arus Kas.

Contoh laporan arus kas sesuai PSAK No 2

**PT ABC**  
**Laporan Arus Kas (Metode Langsung)**  
**Tahun yang Berakhir 31 Desember 19-2**

	dalam rupiah
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	
Penerimaan kas dari pelanggan	30.150
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(27.600)</u>
Kas yang dihasilkan operasi	2.550
Pembayaran bunga	(270)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(900)</u>
Arus kas sebelum pos luar biasa	1.380
Hasil dari asuransi karena gempa bumi	<u>180</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.560
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	
Perolehan anak perusahaan X dengan kas ( <a href="#">Catatan A</a> )	(550)
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan ( <a href="#">Catatan B</a> )	(350)
Hasil dari penjualan peralatan	20
Penerimaan bunga	200
Penerimaan dividen	200
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(480)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	
Hasil dari penerbitan modal saham	250
Hasil dari pinjaman jangka panjang	250
Pembayaran hutang sewa guna usaha keuangan	(90)
Pembayaran dividen *	<u>(1.200)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(700)

Gambar 2.1

Keuntungan utama dari penyusunan laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung adalah para pemakai memperoleh tentang transaksi kas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan perusahaan. Ketiga bagian arus kas ini membantu pemakai dalam menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang mungkin timbul saat ini dan di masa yang akan datang.

<b>PT ABC</b>	
<b>Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)</b>	
<b>Tahun yang Berakhir 31 Desember 19-2</b>	
dalam rupiah	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	
Laba bersih sebelum pajak dan pos luar biasa	3.350
Penyesuaian untuk:	
Penyusutan	450
Kerugian selisih kurs	40
Penghasilan investasi	(500)
Beban bunga	400
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	3.740
Kenaikan piutang dagang dan piutang lain	(500)
Penurunan persediaan	1.050
Penurunan hutang dagang	<u>(1.740)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	2.550
Pembayaran bunga	(270)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(900)</u>
Arus kas sebelum pos luar biasa	1.380
Hasil dari penyelesaian asuransi gempa bumi	<u>180</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.560
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	
Perolehan anak perusahaan X dengan kas ( <a href="#">Catatan A</a> )	(550)
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan ( <a href="#">Catatan B</a> )	(350)
Hasil dari penjualan peralatan	20
Penerimaan bunga	200
Penerimaan dividen	<u>200</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(480)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	
Hasil dari penerbitan modal saham	250
Hasil dari pinjaman jangka panjang	250
Pembayaran hutang sewa guna usaha keuangan	(90)
Pembayaran dividen *	<u>(1.200)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(790)</u>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	290
<b>Kas dan setara kas pada awal periode (<a href="#">Catatan C</a>)</b>	<u>120</u>

Gambar 2.2

Dalam metode tidak langsung ini, penyajiannya dimulai dari laba rugi bersih dan disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan dalam pos-pos yang mempengaruhi kegiatan operasional seperti penyusutan, naik turunnya aktiva dan utang lancar.

Tabel 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No.	Penelitian	
1	Judul	Analisis Sumber dan Penggunaan Kas dan dampaknya terhadap likuiditas pada perusahaan umum BULOG kantor cabang Maumere periode 2017-2019.
	Penulis	Cicilia, Ayu Wulandari Nuwa dkk
	Metode Penelitian	Deskriptif, pendekatan Kuantitatif.

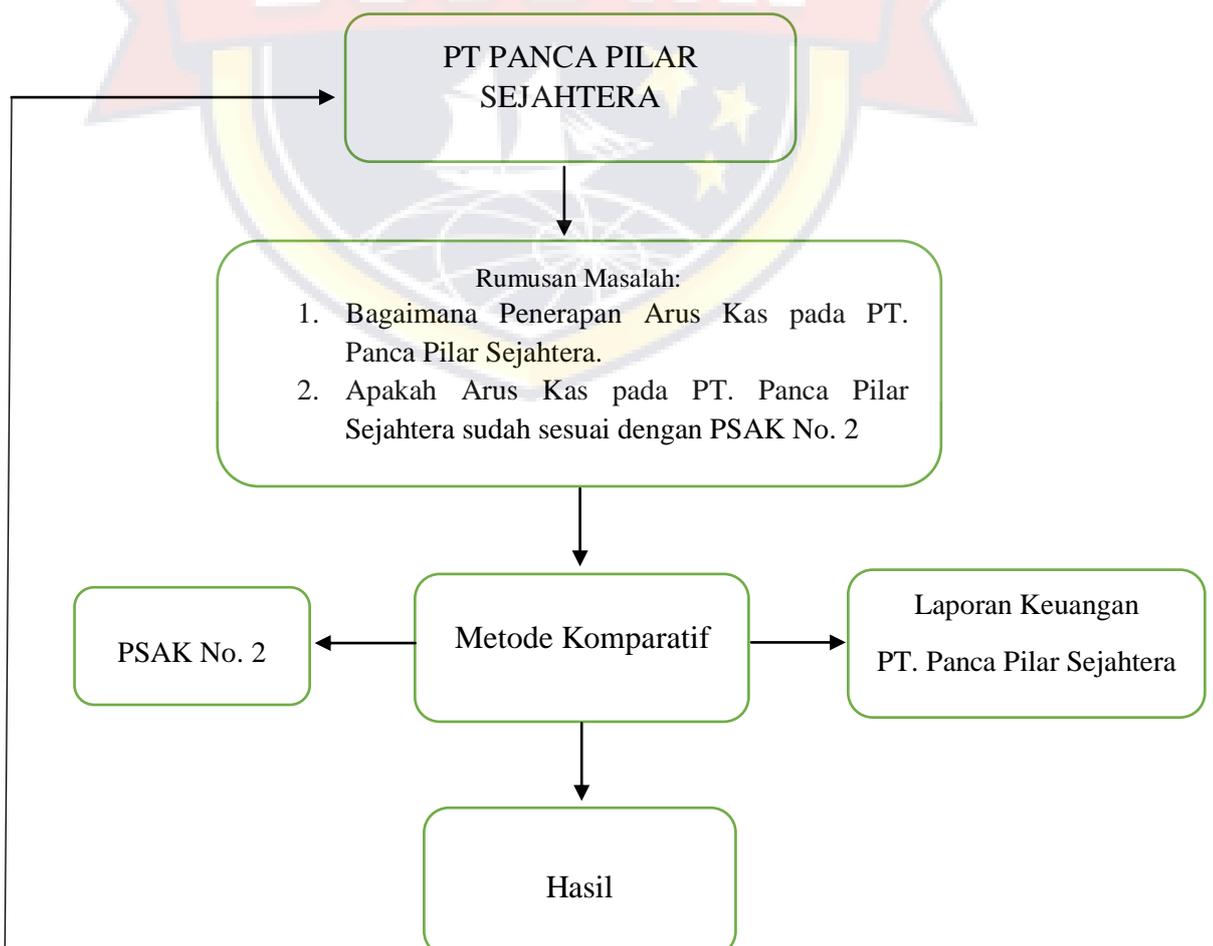
	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan sumber kas berasal dari berkurangnya piutang usaha, persediaan barang pelengkap, bank hasil penjualan, kas, dan bertambahnya persediaan barang pelengkap, akumulasi penyusutan mesin, hutang pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, hubungan rak drive, dan modal. Sedangkan penggunaan kas berasal dari bertambahnya uang muka, persediaan barang dagang, hutang pajak. Untuk tingkat likuiditas yang dialami perusahaan mulai tahun 2017-2019 menunjukkan angka yang sangat baik yaitu melewati standar kas yang baik 50% walaupun pada tahun 2018 kas mengalami penurunan tidak mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi. Dan dampak lainnya yang disebabkan adalah adanya kas menganggur yang menunjukkan perusahaan tidak menggunakan kas seoptimal mungkin.</p>
	<p>Perbedaan</p>	<p>pada penelitian ini mengungkapkan terkait asal sumber kas dan penggunaan kas untuk membandingkan dua neraca antara 2017-2018 dan 2018-2019. dan yang diteliti oleh peneliti terdahulu yaitu terkait kas dan setara kas serta bagaimana penggunaan kas pada Perum BULOG</p>
<p>2</p>	<p>Judul</p>	<p>Analisis Laporan Arus kas sebagai Alat Ukur Efektifitas Kinerja Keuangan (studi Pada PT Prodia Widyahusada Cabang Lampung dan PT Prodia Widyahusada Cabang Palembang)</p>
	<p>Penulis</p>	<p>Adriyance (2015)</p>

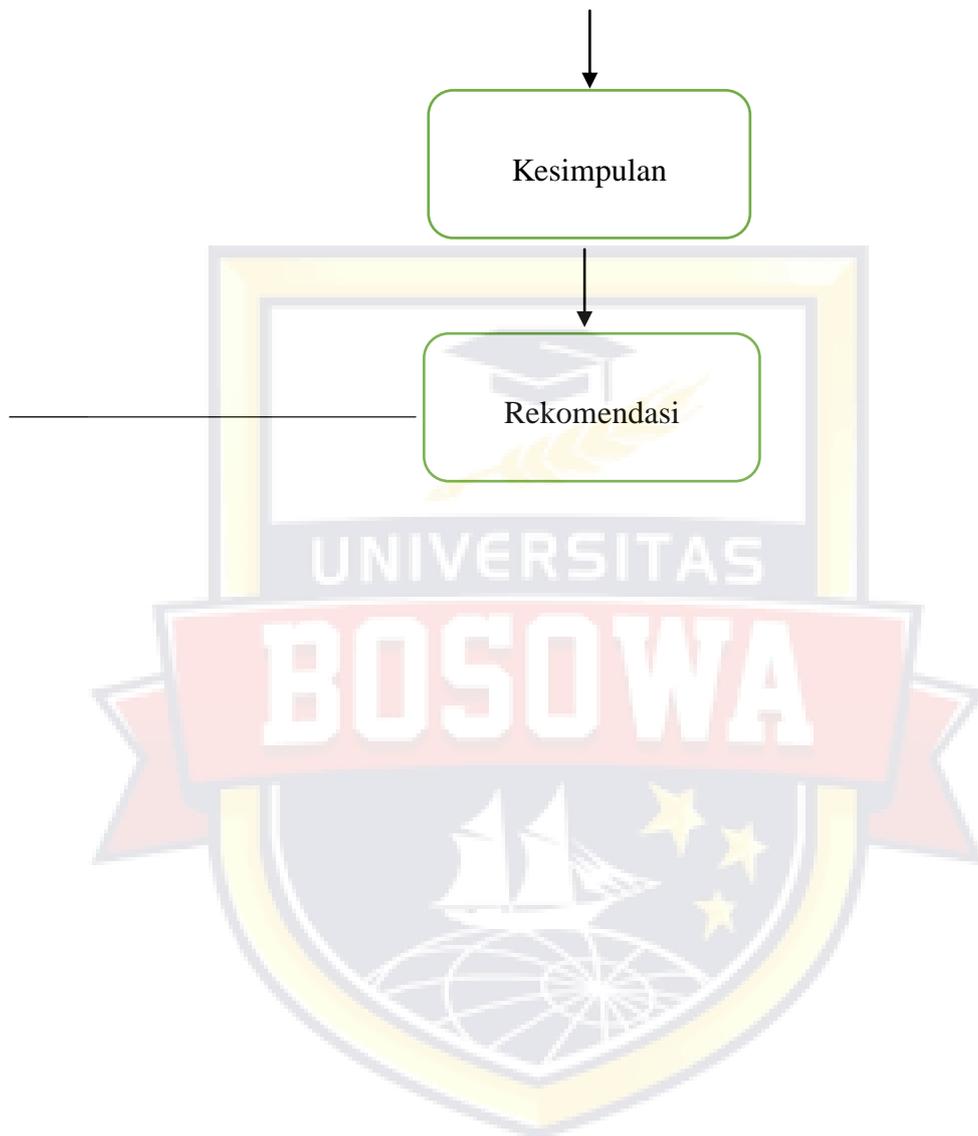
	Metode Penelitian	Kuantitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari rasio arus kas pada PT Prodia Widyahusada Cabang Lampung dan PT Prodia Widyahusada Cabang Palembang secara umum sudah baik, walaupun demikian perusahaan harus tetap memperhatikan pengungkapan arus kasnya, sehingga perusahaan terhindar dari kondisi kas yang tidak merata dimana ketersediaan kas yang ada pada perusahaan tidak cukup aktif untuk mengalami perputaran.
	Perbedaan	pada penelitian ini menggunakan alat ukur efektifitas kinerja keuangan untuk membandingkan rasio likuiditas arus kas dan rasio fleksibilitas arus kas
3	Judul	Analisis Laporan Arus Kas (Studi Kasus Kud Makarti Desa Sungai Keranji Tahun 2015-2017)
	Penulis	Irwan, Yulis, Andriani (2020)
	Metode Penelitian	Deskriptif analisis
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian bahwa rasio arus kas operasi KUD Makarti dari tahun 2015 sampai tahun 2017 dapat disimpulkan tidak sehat atau buruk. Maka dapat dikatakan bahwa KUD pada tahun 2015 tidak cukup untuk memiliki kemampuan lebih untuk

		menyelesaikan liabiliti semasa hanya dengan menggunakan aliran tunai operasi pada tahun itu tanpa sokongan aktiviti lain dari penggunaan aliran tunai KUD
	Perbedaan	Penelitian ini lebih focus kepada aliran tunaai KUD Markati dengan menggunakan rasio arus kas.
4	Judul	Penerapan PSAK No. 2 pada perusahaan subsector advertising, printing, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2019
	Penulis	Hadi, et al (2021)
	Metode Penelitian	Kualitatif deskriptif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian bahwa perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI telah menerapkan Laporan Arus Kas berdasarkan PSAK No. 2 tetapi masih ada sebagian pos atau elemen yang terdapat di Laporan Arus Kas perusahaan yang belum sesuai pada ketentuan PSAK No. 2.
	Perbedaan	Penelitian ini mengambil sampel 5 perusahaan dan menggunakan PSAK No. 1,2,71,72,dan 73
5	Judul	Pengaruh Likuiditas, Saldo Laba Dan Arus Kas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur
	Penulis	Hermuningsih,Sari, Rahmawati (2022)
	Metode Penelitian	Kuantitatif

<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Hasil Penelitian menginvestigasi pengaruh likuiditas, saldo laba dan arus kas laba terhadap price to book value (PBV) yang menghasilkan bahwa sinergi pengelolaan likuiditas, saldo laba dan arus kas laba mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan proksi PBV. likuiditas, saldo laba dan arus kas laba termasuk tata kelola aset lancar dan sumber dana internal dimana memiliki risiko lebih rendah terhadap beban perusahaan maka mampu menaikkan sinyal positif pasar dan nilai perusahaan. Arus kas adalah arus kas yang bersumber dari aktivitas sehari-hari perusahaan yang mencerminkan ketersediaan kas harian. Arus kas positif mencerminkan kelebihan arus kas masuk setelah dikurangi pengeluaran kas oleh karena itu Semakin tinggi arus kas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan sumber daya untuk memenuhi permintaan kreditur jangka pendek. Keutamaan penelitian ini menginvestigasi pergerakan data keuangan jangka pendek dalam waktu triwulan setiap tahunnya sehingga memungkinkan pengambilan kebijakan dalam jangka pendek terkait sumber dana lancar bagi perusahaan.</p>
<p>Perbedaan</p>	<p>penelitian ini lebih fokus untuk menguji empiris faktor likuiditas, saldo laba dan arus kas laba terhadap nilai perusahaan. Ketersediaan dana likuid, saldo laba dan arus kas laba dapat mendorong peningkatan pendanaan perusahaan yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.</p>

**Gambar 2.3 Skema Kerangka Pikir**





## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan pilihan metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Komparatif yaitu data yang berupa angka-angka yang terdiri di laporan Arus Kas PT. Panca Pilar Sejahtera.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar yang beralamat di Kompleks Anggrek Permai N0. 4 Jl. Anggrek V, Toddopuli Provinsi Sulawesi Selatan tempatnya di Kota Makassar Paropo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah sejumlah keseluruhan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah Laporan Arus Kas PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar.

#### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan Arus Kas PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2019 – 2023.

## **D. Jenis Sumber Data**

### 1. Jenis Data

#### 1) Data kualitatif

Adalah data yang diperoleh dari PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar dalam bentuk informasi yang bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan. Data kualitatif ini seperti sejarah berdirinya PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar dan struktur organisasi.

#### 2) Data kuantitatif

Yang merupakan data berupa angka-angka yang diperoleh dari perhitungan yang menunjukkan hasil pengukuran untuk keperluan penelitian. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari data penyusunan neraca, laba rugi, dan arus kas PT. Panca Pilar Sejahtera

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa: Data Premier yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak perusahaan Sumber data tersebut berupa laporan keuangan PT. Panca Pilar Sejahtera. tahun 2019-2023 yang penulis dapatkan dari Perusahaan tersebut

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dipusatkan paada studi kasus yang diamati dengan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan metode yaitu pengumpulan data melalui dua cara pada obyek penelitian yaitu:

- a. Observasi (*Observation*), Teknik observasi yaitu dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data keuangan yang berupa Laporan Arus.
- b. Wawancara (*Interview*), Teknik interview yaitu dilakukan dengan jalan mengadakan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan, kepala bagian pembukuan dan sejumlah personil yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang relevan dengan data yang diperlukan yakni: keadaan arus kas perusahaan.
- d. Kajian Pustaka, yaitu kumpulan teori yang didapatkan dari berbagai macam sumber yang akan digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian atau membuat karya tulis ilmiah, yakni: landasan teori bisa diambil dari berbagai macam media, seperti jurnal, skripsi, artikel, berita, koran, dan masih banyak lagi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Menurut Sugiono (2013:113), penelitian komparatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang berusaha mencari jawaban secara mendasar mengenai sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena atau kejadian tertentu Metode ini digunakan dengan memanfaatkan angka - angka laporan keuangan dan membandingkan-nya dengan angka-angka laporan keuangan lainnya. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami karakteristik objek yang diteliti, atau menyusun profil objek, atau membantu membuat keputusan-keputusan sederhana seperti jumlah, proporsi, rata-rata, atau trend.

### **G. Definisi Operasional**

Defenisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. akuntansi terdiri dari tiga kegiatan mendasar, yaitu pencatatan, identifikasi, dan komunikasi.
2. Keberadaan kas bagi perusahaan sangat penting untuk melakukan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kas merupakan akun (perkiraan) yang paling likuid keberadaannya jika dibandingkan dengan akun-akun lainnya dalam neraca perusahaan. Kas suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi.

3. Laporan arus kas tersebut perlu dibuat setiap periode sehingga dapat dievaluasi dengan lebih mudah. Bukan hanya itu, laporan arus kas juga bisa dimanfaatkan sebagai strategi adaptif untuk dapat menghadapi perubahan keadaan maupun peluang yang didapatkan. arus kas berdasarkan pandangan yang berbeda tentang kepentingan relatif dalam kinerja organisasi.
4. Pada laporan arus kas berguna untuk para investor, kreditor, dan para pemegang saham dari berbagai pihak-pihak lain terhadap evaluasi perusahaan. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.
5. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.
6. Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, utang dan ekuitas dari suatu perusahaan pada akhir periode pelaporan, Laporan laba rugi menyajikan kinerja pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas adalah suatu yang mencakup semua aktivitas investasi dan pendanaan.

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan arus masuk modal kerja pada periode pelaporan. Laporan Arus kas aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham. Catatan atas laporan keuangan, berisi penjelasan atau informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

7. Laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan berguna bagi pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari proses akuntansi umum dan biasanya mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan dokumen pelaporan lainnya, serta catatan terintegrasi.
8. PSAK adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang sering digunakan para pengusaha dalam mencatat keuangan. PSAK berisi pedoman untuk mencatat, menyusun, menyajikan, dan melakukan laporan keuangan. Adanya standar yang telah ditetapkan tersebut akan membantu dalam melakukan pengecekan. Selain itu, data yang telah dibuat tersebut juga akan lebih mudah terbaca. Sehingga akan lebih memudahkan dalam merapikan administrasi keuangan bisnis yang dimiliki.



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

#### **1. Sejarah PT. Panca Pilar Sejahtera**

PT. Panca Pilar Sejahtera, tergolong baru dalam hal pendirian badan usaha perseroan, namun kiprah pendiri perusahaan dalam hal jasa pekerjaan kontraktor sipil, khususnya pekerjaan tanah dan alat berat sudah lama digeluti berdiri sejak 2016. PT. Panca Pilar Sejahtera saat ini terus berkembang dengan pengadaan peralatan yang baru yang dapat menunjang kinerja perusahaan, saat ini kami telah memiliki armada dump truk roda sepuluh sejumlah 104 unit dan alat berat excavator sejumlah 14 unit, Bulldozer sejumlah 4 unit, Vibro sejumlah 2 unit Khusus yang melayani pekerjaan sub kontraktor di Tambang Nikel, PT. Virtue Dragon Nickel Industry, Konawe Utara Sulawesi Tenggara.

PT. Panca Pilar Sejahtera juga bekerja sebagai sub kontraktor pada proyek penimbunan rel kereta api Sulsel paket-08 di Kabupaten Pangkep. Kami terus bekerja dan mencari peluang kerja sama dengan pihak lain demi kemajuan perusahaan saat ini dan masa yang akan datang.

#### **2. Visi dan Misi**

##### **VISI**

Menjadi perusahaan mitra kerja dibidang supplier, pekerjaan tanah, dan alat berat yang handal, berdaya saing dan terpercaya.

##### **MISI**

- Memberikan kepuasan kepada mitra kerja berdasarkan kualitas pekerjaan, ketepatan, dan harga yang kompetitive
- Membuka peluang kerja sama yang luas, sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berdaya saing.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Kegiatan Perusahaan**

Kegiatan utama PT Panca Pilar Sejahtera Makassar adalah menyewakan dan menjual alat berat. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan dagang PT Panca Pilar Sejahtera Makassar memiliki beberapa produk lainnya antara lain:

- Dump truck

Dump Truck adalah suatu alat pengangkut yang digunakan untuk memindahkan material dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Muatannya diisi oleh alat pemuat, sedangkan untuk membongkar alat ini bekerja sendiri. Material-material tersebut diantaranya batu bara, tanah urug, pasir, batu split, nikel, biji besi bahkan sampai sampah.

- Excavator

Excavator atau mesin pengeruk adalah alat berat yang terdiri dari batang, tongkat, keranjang dan rumah rumah dalam sebuah wahana putar dan digunakan untuk penggalian. Rumah rumah diletakan di atas kereta bawah yang dilengkapi Roda rantai atau Roda.

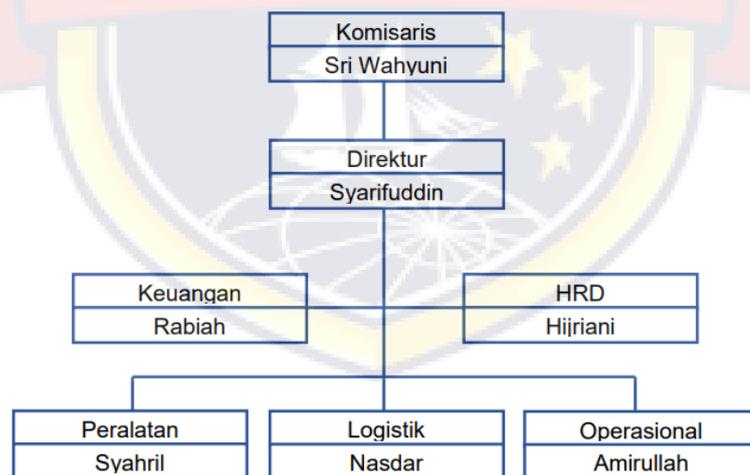
- **Bulldozer**

Bulldozer atau Dozer merupakan jenis alat berat yang digunakan untuk sebuah pembangunan konstruksi. Dozer bertipe layaknya traktor yang menggunakan rantai dan dilengkapi dengan blade atau pisau yang terdapat dibagian depan bulldozer itu sendiri.

- **Vibro**

Vibro adalah alat berat yang dilengkapi dengan getaran. Fungsinya adalah memadatkan tanah hingga mencapai tingkat kepadatan yang diinginkan. Alat ini sangat umum digunakan dalam proyek konstruksi yang berkaitan dengan struktur tanah.

## 2. Struktur organisasi



Gambar 4.1 Struktur organisasi

Adapun uraian tugas pada PT Panca Pilar Sejahtera Makassar yaitu:

1. **Komisaris**

Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Serta mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.

## 2. Direktur

Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi serta memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer/ HRD) ,menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi dan menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan atau institusi

## 3. HRD

Tugas utama dari HRD adalah melakukan perekrutan karyawan, perencanaan, training dan development serta melakukan penilaian kepada karyawan.

## 4. Keuangan

Melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelayanan administrasi di bidang perencanaan dan anggaran, akuntansi, dan perbendaharaan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perusahaan.

## 5. Logistik

Membina dan menyelenggarakan manajemen logistik yang meliputi pengadaan, pemeliharaan dan perawatan, persediaan barang, perbekalan umum, peralatan, fasilitas dan konstruksi, serta angkutan.

## 6. Operasional

Mengelola administrasi harian seperti Persuratan dll. Melakukan Perencanaan & Pelaksana kegiatan Operasional Rutin Kantor. Melakukan Koordinasi dengan kantor Pusat terkait kegiatan operasional harian & operasional Bisnis.

#### 7. Peralatan

Merencanakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, mendata semua perlengkapan yang dibutuhkan dan mengupayakan pengadaannya, mengadakan hubungan atau kontrak perjanjian dalam hal peminjaman dan penyewaan peralatan. Serta bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembalian perlengkapan acara.

### **C. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

#### **1. Hasil Penelitian**

##### **1) Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No**

##### **2) Terhadap Penyajian Laporan Arus Kas**

Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang penting bagi perusahaan. Laporan sumber dan penggunaan kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan dimasa yang akan datang, juga dapat digunakan oleh para kreditor untuk melihat atau menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman. Dalam sumber dan penggunaan kas akan menunjukkan perubahan berupa bertambah atau berkurangnya uang kas pada periode bersangkutan maka dari itu penting bagi perusahaan untuk menerapkan PSAK No.2 agar penyusunan laporan keuangan

terkhususnya pada arus kas lebih tertata. Penyebab terjadinya perubahan kas tersebut secara umum dapat berasal dari:

- a. Aktivitas operasi
- b. Aktivitas pendanaan
- c. Aktivitas investasi

## **2) Penyajian Laporan Arus Kas Menurut PSAK No. 2 pada PT. Panca Pilar Sejahtera**

Pengelolaan laporan arus kas diatur dalam PSAK No. 2 yang dimana berisi informasi tentang arus kas pada PT Panca Pilar sejahtera Makassar berguna para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam persyaratan ini harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan dari setiap periode penyajian laporan keuangan.

## **3) Neraca**

Neraca memiliki peran untuk memberi gambaran akan posisi laporan keuangan yang menyajikan tentang informasi mengenai posisi keuangan perusahaan keadaan asset, kewajiban dan ekuitas dana yang dimiliki oleh perusahaan pada akhir tahun,

Sebagai data penunjang dalam pembahasan ini maka dapat disajikan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar untuk periode tahun 2019 dan tahun 2023 yang dapat dilihat melalui tabel 1 sampai tabel 10 di bawah:

**Tabel 4.1 Neraca 2019**

PT PANCA PILAR SEJAHTERA		
NERACA		
TAHUN 2019		
Aset lancar		Des-19
120-20	Bank mandiri	66.848.623,12
130-10	Piutang usaha	2.006.209.604,40
160-22	Piutang pph pasal 4 ayat 2	435.159.441,60
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>2.508.217.669,12</b>
Aset tetap		
170-10	Tanah	4.280.000.000,00
170-20	Bangunan	1.380.000.000,00
170-21	Akumulasi penyusutan bangunan	(78.000.000,00)
170-30	Kendaraan dan alat berat	2.980.000.000,00
170-31	Akumulasi penyusutan kendaraan	(472.500.000,00)
<b>Jumlah aset tetap</b>		<b>8.089.500.000,00</b>
<b>Total aset</b>		<b>10.597.717.669,12</b>
Hutang lancar		
210-10	Hutang usaha	1.576.485.596,00
210-80	Hutang usaha kepada pihak ketiga	2.430.065.040,37
210-90	Ppn keluaran	1.087.898.604,00
<b>Jumlah hutang lancar</b>		<b>5.094.449.240,37</b>
Hutang jangka panjang		
220-10	Hutang angsuran kendaraan/alat berat	-
<b>Jumlah hutang jangka panjang</b>		<b>0,00</b>
Modal		
310-10	Modal disetor	125.000.000,00
320-10	Laba ditahan	-
320-20	Laba/(rugi) tahun berjalan	5.378.268.428,75
<b>Jumlah modal</b>		<b>5.503.268.428,75</b>
<b>Total hutang + modal</b>		<b>10.597.717.669,12</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.1 Neraca tahun 2019 diatas menunjukkan bahwa total aset yang diperoleh dari aset lancar dan aset tetap ialah 10.597.717.669,12 serta jumlah kewajiban/ hutang 5.094.449.240,37 dan kewajiban di tambahkan dengan ekuitas 10.597.717.669,12

**Table 4.2 Neraca 2020**  
**PT PANCA PILAR SEJAHTERA**  
**NERACA**  
**TAHUN 2020**

<b>Aset lancar</b>		<b>Des-20</b>	
120-20	Bank mandiri	3.265.881,21	
130-10	Piutang usaha	1.913.762.160,58	
160-20	Piutang pph 23	60.066.666,00	
160-22	Piutang pph pasal 4 ayat 2	791.792.379,32	
	<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>2.768.887.087,11</b>
<b>Aset tetap</b>			
170-10	Tanah	5.400.000.000,00	
170-20	Bangunan	1.524.000.000,00	
170-21	Akumulasi penyusutan bangunan	(163.200.000,00)	
170-30	Kendaraan dan alat berat	18.780.000.000,00	
170-31	Akumulasi penyusutan kendaraan	(2.770.000.000,00)	
170-40	Mesin dan peralatan	145.000.000,00	
170-41	Akumulasi penyusutan mesin dan peralatan	(36.250.000,00)	
	<b>Jumlah aset tetap</b>		<b>22.879.550.000,00</b>
<b>Total aset</b>			<b>25.648.437.087,11</b>
<b>Hutang lancar</b>			
210-10	Hutang usaha	1.576.472.272,67	
210-80	Hutang usaha kepada pihak ketiga	4.251.536.029,97	
210-90	Ppn keluaran	2.279.814.278,30	
	<b>Jumlah hutang lancar</b>		<b>8.107.822.580,94</b>
<b>Hutang jangka panjang</b>			
220-10	Hutang angsuran kendaraan/alat berat	7.839.350.226,00	
	<b>Jumlah hutang jangka panjang</b>		<b>7.839.350.226,00</b>
<b>Modal</b>			
310-10	Modal disetor	125.000.000,00	
320-10	Laba ditahan	5.378.268.428,75	

320-20	Laba/(rugi) tahun berjalan	4.197.995.851,42	
	<b>Jumlah modal</b>		<b>9.701.264.280,17</b>
	<b>Total hutang + modal</b>		<b>25.648.437.087,11</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.2 Neraca tahun 2020 diatas menunjukkan bahwa total aset yang diperoleh dari aset lancar dan aset tetap ialah 25.648.437.087,11serta jumlah kewajiban/ hutang 15.947.172.806,94 dan kewajiban di tambahkan dengan ekuitas 25.648.437.087,11

**Table 4.3 Neraca 2021**

<b>PT PANCA PILAR SEJAHTERA</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>TAHUN 2021</b>			
<b>Aset lancar</b>		<b>Des-21</b>	
120-20	Bank mandiri	67.150.226,56	
130-10	Piutang usaha	7.350.114.200,58	
160-10	Ppn masukan	735.045.454,60	
160-20	Piutang pph 23	160.090.646,00	
160-22	Piutang pph pasal 4 ayat 2	2.226.673.099,32	
	<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>10.539.073.627,06</b>
<b>Aset tetap</b>			
170-10	Tanah	5.400.000.000,00	
170-20	Bangunan	1.704.000.000,00	
170-21	Akumulasi penyusutan bangunan	(257.400.000,00)	
170-30	Kendaraan dan alat berat	131.162.909.091,00	
170-31	Akumulasi penyusutan kendaraan	(19.115.363.636,38)	
170-40	Mesin dan peralatan	145.000.000,00	
170-41	Akumulasi penyusutan mesin dan peralatan	(72.500.000,00)	
170-50	Peralatan kantor dan mebel kantor	48.500.000,00	
170-51	Akumulasi peralatan kantor dan mebel kantor	(11.500.000,00)	
	<b>Jumlah aset tetap</b>		<b>119.003.645.454,63</b>
	<b>Total aset</b>		<b>129.542.719.081,69</b>
<b>Hutang lancar</b>			
210-10	Hutang usaha	59.065.607.521,42	
210-80	Hutang usaha kepada pihak ketiga	10.257.660.211,97	
210-90	Ppn keluaran	6.367.135.978,30	
	<b>Jumlah hutang lancar</b>		<b>75.690.403.711,69</b>
<b>Hutang jangka panjang</b>			
220-10	Hutang angsuran kendaraan/alat berat	37.658.670.003,00	
	<b>Jumlah hutang jangka panjang</b>		<b>37.658.670.003,00</b>
<b>Modal</b>			
310-10	Modal disetor	125.000.000,00	

320-10	Laba ditahan	9.576.264.280,17	
320-20	Laba/(rugi) tahun berjalan	6.492.381.086,83	
	<b>Jumlah modal</b>		<b>16.193.645.367,00</b>
	<b>Total hutang + modal</b>		<b>129.542.719.081,68</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.3 Neraca tahun 2021 diatas menunjukkan bahwa total aset yang diperoleh dari aset lancar dan aset tetap ialah 129.542.719.081,68 serta jumlah kewajiban/ hutang 113.349.073.814,68 dan kewajiban di tambahkan dengan ekuitas 129.542.719.081,68

**Tabel 4.4 Neraca 2022**

PT PANCA PILAR SEJAHTERA			
NERACA			
TAHUN 2022			
Aset lancar		Des-22	
120-20	Bank mandiri	311.071.696,45	
130-10	Piutang usaha	29.837.607.152,04	
160-10	Ppn masukan	2.884.041.004,50	
160-20	Piutang pph 23	483.826.031,78	
160-22	Piutang pph pasal 4 ayat 2	4.296.755.160,16	
	<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>37.813.301.044,93</b>
Aset tetap			
170-10	Tanah	5.400.000.000,00	
170-20	Bangunan	1.704.000.000,00	
170-21	Akumulasi penyusutan bangunan	(351.600.000,00)	
170-30	Kendaraan dan alat berat	158.797.181.818,00	
170-31	Akumulasi penyusutan kendaraan	(37.738.922.348,47)	
170-40	Mesin dan peralatan	185.400.000,00	
170-41	Akumulasi penyusutan mesin dan peralatan	(118.850.000,00)	
170-50	Peralatan kantor dan mebel kantor	124.400.000,00	
170-51	Akumulasi peralatan kantor dan mebel kantor	(40.750.000,00)	
	<b>Jumlah aset tetap</b>		<b>127.960.859.469,53</b>
	<b>Total aset</b>		<b>165.774.160.514,46</b>
Hutang lancar			
210-10	Hutang usaha	76.526.248.913,53	
210-80	Hutang usaha kepada pihak ketiga	9.332.268.441,97	
210-90	Ppn keluaran	13.161.018.059,31	
	<b>Jumlah hutang lancar</b>		<b>99.019.535.414,80</b>
Hutang jangka panjang			
220-10	Hutang angsuran kendaraan/alat berat	32.067.660.353,00	
	<b>Jumlah hutang jangka panjang</b>		<b>32.067.660.353,00</b>
Modal			
310-10	Modal disetor	125.000.000,00	

320-10	Laba ditahan	26.068.645.367,00	
320-20	Laba/(rugi) tahun berjalan	8.493.319.379,66	
	<b>Jumlah modal</b>		<b>34.686.964.746,66</b>
	<b>Total hutang + modal</b>		<b>165.774.160.514,46</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.4 Neraca tahun 2022 diatas menunjukkan bahwa total aset yang diperoleh dari aset lancar dan aset tetap ialah 165.774.160.514,46 serta jumlah kewajiban/ hutang 131.087.195.767,08 dan kewajiban di tambahkan dengan ekuitas 165.774.160.514,46

**Tabel 4.5 Neraca 2023**

PT PANCA PILAR SEJAHTERA			
NERACA			
TAHUN 2023			
Aset lancar		Apr-23	
120-20	Bank mandiri	487.842.939,78	
130-10	Piutang usaha	39.837.607.152,04	
160-10	Ppn masukan	1.808.559.737,50	
160-20	Piutang pph 23	583.826.031,78	
160-22	Piutang pph pasal 4 ayat 2	3.116.755.160,16	
	<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>42.320.809.151,43</b>
Aset tetap			
170-10	Tanah	5.400.000.000,00	
170-20	Bangunan	1.704.000.000,00	
170-21	Akumulasi penyusutan bangunan	(445.800.000,00)	
170-30	Kendaraan dan alat berat	186.431.181.892,00	
170-31	Akumulasi penyusutan kendaraan	(37.757.186.113,42)	
170-40	Mesin dan peralatan	225.400.000,00	
170-41	Akumulasi penyusutan mesin dan peralatan	(164.995.000,00)	
170-50	Peralatan kantor dan mebel kantor	200.300.000,00	
170-51	Akumulasi peralatan kantor dan mebel kantor	(70.010.000,00)	
	<b>Jumlah aset tetap</b>		<b>155.522.890.779,50</b>
	<b>Total aset</b>		<b>197.843.699.930,93</b>
Hutang lancar			
210-10	Hutang usaha	93.986.890.305,64	
210-80	Hutang usaha kepada pihak ketiga	10.257.660.211,97	
210-90	Ppn keluaran	19.954.900.140,32	
	<b>Jumlah hutang lancar</b>		<b>124.199.450.657,93</b>
Hutang jangka panjang			
220-10	Hutang angsuran kendaraan/alat berat	5.267.660.353,00	

	<b>Jumlah hutang jangka panjang</b>		<b>5.267.660.353,00</b>
<b>Modal</b>			
310-10	Modal disetor	125.000.000,00	
320-10	Laba ditahan	42.565.645.367,00	
320-20	Laba/(rugi) tahun berjalan	21.433.319.379,66	
	<b>Jumlah modal</b>		<b>64.123.964.746,66</b>
<b>Total hutang + modal</b>			<b>193.591.075.757,59</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.5 Neraca tahun 2023 diatas menunjukkan bahwa total aset yang diperoleh dari aset lancar dan aset tetap ialah 197,843,699,930.93 serta jumlah kewajiban/ hutang 129.467.111.010,83 dan kewajiban di tambahkan dengan ekuitas 193.591.075.757,59

**Table 4.6 Laba Rugi 2019**

<b>PT PANCA PILAR SEJAHTERA</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>TAHUN 2019</b>			
<b>Pendapatan</b>		<b>Des-19</b>	
410-10	Pendapatan jasa konstruksi	10.878.986.040,00	
410-20	Pendapatan jasa sewa alat berat	-	
410-40	Pendapatan bunga bank	1.629.120,17	
	<b>Total pendapatan</b>		<b>10.880.615.160,17</b>
<b>Biaya</b>			
500-14	Hpp biaya maintenance_morosi	909.893.900,00	
500-25	Hpp biaya bahan bakar_morosi	1.677.126.500,00	
600-01	Biaya gaji karyawan, staf	389.721.958,00	
600-02	Biaya gaji supir dan retase	348.637.351,00	
600-05	Biaya air dan listrik	50.000.000,00	
600-06	Biaya telp, fax, pulsa	50.000.000,00	
600-07	Biaya atk	25.000.000,00	
600-14	Biaya operasional lainnya_morosi	1.303.371.900,00	
600-19	Biaya penyusutan kendaraan dan alat berat	472.500.000,00	
600-22	Biaya administrasi bank	1.607.122,42	
600-24	Biaya konsumsi_morosi	196.488.000,00	
600-25	Biaya penyusutan bangunan	78.000.000,00	
600-26	Biaya penyusutan mesin dan peralatan	-	
600-27	Biaya penyusutan peralatan kantor dan mebel kantor	-	
	<b>Total biaya</b>		<b>5.502.346.731,42</b>
<b>Laba / rugi bersih</b>			<b>5.378.268.428,75</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.6 Laporan Laba Rugi tahun 2019 diatas menunjukkan bahwa total pendapatan yang diperoleh ialah 10.880.615.160,17 serta jumlah biaya 5.502.346.731,42 dan total laba/rugi yang di peroleh 5.378.268.428,75

**Tabel 4.7 Laba Rugi 2020**

<b>PT PANCA PILAR SEJAHTERA</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>TAHUN 2020</b>			
<b>Pendapatan</b>		<b>Des-20</b>	
410-10	Pendapatan jasa konstruksi	8.915.823.443,00	
410-20	Pendapatan jasa sewa alat berat	3.003.333.300,00	
410-40	Pendapatan bunga bank	3.200.546,35	
	<b>Total pendapatan</b>		<b>11.922.357.289,35</b>
<b>Biaya</b>			
500-14	Hpp biaya maintenance_morosi	965.087.817,67	
500-25	Hpp biaya bahan bakar_morosi	651.066.000,00	
600-01	Biaya gaji karyawan, staf	888.365.000,00	
600-02	Biaya gaji supir dan retase	1.888.100.000,00	
600-03	Biaya konsumsi	7.600.000,00	
600-05	Biaya air dan listrik	3.245.000,00	
600-06	Biaya telp, fax, pulsa	2.745.000,00	
600-07	Biaya atk	5.645.000,00	
600-11	Biaya pengiriman	4.300.000,00	
600-14	Biaya operasional lainnya_morosi	730.093.011,00	
600-19	Biaya penyusutan kendaraan dan alat berat	2.297.500.000,00	
600-22	Biaya administrasi bank	3.623.609,26	
600-24	Biaya konsumsi_morosi	155.541.000,00	
600-25	Biaya penyusutan bangunan	85.200.000,00	
600-26	Biaya penyusutan mesin dan peralatan	36.250.000,00	
600-27	Biaya penyusutan peralatan kantor dan mebel kantor	-	
	<b>Total biaya</b>		<b>7.724.361.437,93</b>
	<b>Laba / rugi bersih</b>		<b>4.197.995.851,42</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.7 Laporan Laba Rugi tahun 2020 diatas menunjukkan bahwa total pendapatan yang diperoleh ialah 11.922.357.289,35 serta jumlah biaya 7.724.361.437,93 dan total laba/rugi yang di peroleh 4.197.995.851,42

**Tabel 4.8 Laba Rugi 2021**

<b>PT PANCA PILAR SEJAHTERA</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>TAHUN 2021</b>			
<b>Pendapatan</b>		<b>Des-21</b>	
410-10	Pendapatan jasa konstruksi	35.872.018.000,00	
410-20	Pendapatan jasa sewa alat berat	5.001.199.000,00	
410-40	Pendapatan bunga bank	7.115.361,47	
	<b>Total pendapatan</b>		<b>40.880.332.361,47</b>
<b>Biaya</b>			
500-11	Hpp biaya maintenance_halmahera	392.800.000,00	
500-14	Hpp biaya maintenance_morosi	1.241.603.605,00	

500-24	Hpp biaya bahan bakar_pps makassar	6.500.000,00	
500-25	Hpp biaya bahan bakar_morosi	7.026.860.000,00	
600-01	Biaya gaji karyawan, staf	2.589.307.371,00	
600-02	Biaya gaji supir dan retase	2.607.992.629,00	
600-03	Biaya konsumsi	12.000.000,00	
600-04	Biaya denda angsuran hutang kendaraan	-	
600-05	Biaya air dan listrik	7.000.000,00	
600-06	Biaya telp, fax, pulsa	15.000.000,00	
600-07	Biaya atk	13.200.000,00	
600-08	Biaya operasional kantor lainnya	7.600.000,00	
600-09	Biaya retribusi	3.200.000,00	
600-10	Biaya bunga angsuran	173.205.138,00	
600-11	Biaya pengiriman	5.400.000,00	
600-13	Biaya operasional lainnya_halmahera	170.000.000,00	
600-14	Biaya operasional lainnya_morosi	3.136.141.323,00	
600-19	Biaya penyusutan kendaraan dan alat berat	16.345.363.636,38	
600-22	Biaya administrasi bank	6.570.072,27	
600-24	Biaya konsumsi_morosi	486.257.500,00	
600-25	Biaya penyusutan bangunan	94.200.000,00	
600-26	Biaya penyusutan mesin dan peralatan	36.250.000,00	
600-27	Biaya penyusutan peralatan kantor dan mebel kantor	11.500.000,00	
	<b>Total biaya</b>		<b>34.387.951.274,65</b>
	<b>Laba / rugi bersih</b>		<b>6.492.381.086,83</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.8 Laporan Laba Rugi tahun 2021 diatas menunjukkan bahwa total pendapatan yang diperoleh ialah 40.880.332.361,47 serta jumlah biaya 34.387.951.274,65 dan total laba/rugi yang di peroleh 6.492.381.086,83

**Tabel 4.9 Laba Rugi 2022**  
PT PANCA PILAR SEJAHTERA  
LAPORAN LABA RUGI  
TAHUN 2022

Pendapatan		Des-22	
410-10	Pendapatan jasa konstruksi	51.752.051.521,00	
410-20	Pendapatan jasa sewa alat berat	16.186.769.289,07	
410-40	Pendapatan bunga bank	13.880.980,90	
	<b>Total pendapatan</b>		<b>67.952.701.790,97</b>
Biaya			
500-10	Hpp biaya maintenance_workshop tanralili	569.075.000,00	
500-11	Hpp biaya maintenance_halmahera	961.388.750,00	
500-13	Hpp biaya maintenance_pps makassar	450.004.319,00	
500-14	Hpp biaya maintenance_morosi	9.261.586.779,00	
500-15	Hpp biaya maintenance_pangkep	247.051.500,00	
500-16	Hpp biaya maintenance_kdi	66.407.500,00	
500-17	Hpp biaya maintenance_barru	17.925.000,00	
500-18	Hpp biaya maintenance_mandalle	5.881.000,00	
500-21	Hpp biaya bahan bakar_workshop tanralili	1.605.000,00	

500-22	Hpp biaya bahan bakar_halmahera	2.986.393,00	
500-24	Hpp biaya bahan bakar_pps makassar	16.305.802,00	
500-25	Hpp biaya bahan bakar_morosi	13.989.170.077,00	
600-01	Biaya gaji karyawan, staf	2.098.695.763,00	
600-02	Biaya gaji supir dan retase	6.490.208.990,00	
600-03	Biaya konsumsi	1.716.000,00	
600-04	Biaya denda angsuran hutang kendaraan	161.754.333,00	
600-05	Biaya air dan listrik	3.116.900,00	
600-06	Biaya telp, fax, pulsa	2.687.700,00	
600-07	Biaya atk	2.547.800,00	
600-08	Biaya operasional kantor lainnya	61.556.729,00	
600-09	Biaya retribusi dan transportasi	14.731.830,00	
600-10	Biaya bunga angsuran	342.072.661,00	
600-11	Biaya pengiriman	35.699.000,00	
600-12	Biaya operasional lainnya_workshop tanralili	43.273.250,00	
600-13	Biaya operasional lainnya_halmahera	14.392.000,00	
600-14	Biaya operasional lainnya_morosi	5.582.497.989,00	
600-19	Biaya penyusutan kendaraan dan alat berat	18.623.558.712,09	
600-22	Biaya administrasi bank	10.904.134,22	
600-24	Biaya konsumsi_morosi	210.781.500,00	
600-25	Biaya penyusutan bangunan	351.600.000,00	257.400.000
600-26	Biaya penyusutan mesin dan peralatan	118.850.000,00	72.500.000
600-27	Biaya penyusutan peralatan kantor dan mebel kantor	40.750.000,00	11.500.000
	<b>Total biaya</b>		<b>59.800.782.411,31</b>
	<b>Laba / rugi bersih</b>		<b>8.151.919.379,66</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.9 Laporan Laba Rugi tahun 2022 diatas menunjukkan bahwa total pendapatan yang diperoleh ialah 67.952.701.790,97 serta jumlah biaya 59.800.782.411,31 dan total laba/rugi yang di peroleh 8.151.919.379,66

**Tabel 4.10 Laba Rugi 2023**

<b>PT PANCA PILAR SEJAHTERA</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>TAHUN 2023</b>			
<b>Pendapatan</b>		<b>Apr-23</b>	
410-10	Pendapatan jasa konstruksi	65.470.018.000,00	
410-20	Pendapatan jasa sewa alat berat	25.016.200.000,00	
410-40	Pendapatan bunga bank	17.005.361,47	
	<b>Total pendapatan</b>		<b>90,503,223,361.47</b>
<b>Biaya</b>			
500-11	Hpp biaya maintenance_halmahera	672.000.000,00	
500-14	Hpp biaya maintenance_morosi	1.140.603.605,00	
500-24	Hpp biaya bahan bakar_pps makassar	115.750.000,00	
500-25	Hpp biaya bahan bakar_morosi	8.456.260.000,00	
600-01	Biaya gaji karyawan, staf	2.089.307.371,00	
600-02	Biaya gaji supir dan retase	4.007.992.629,00	
600-03	Biaya konsumsi	10.000.000,00	

600-04	Biaya denda angsuran hutang kendaraan	-	
600-05	Biaya air dan listrik	15.000.000,00	
600-06	Biaya telp, fax, pulsa	10.000.000,00	
600-07	Biaya atk	14.200.000,00	
600-08	Biaya operasional kantor lainnya	7.600.000,00	
600-09	Biaya retribusi	3.200.000,00	
600-10	Biaya bunga angsuran	209.205.138,00	
600-11	Biaya pengiriman	19.400.000,00	
600-13	Biaya operasional lainnya_halmahera	140.300.000,00	
600-14	Biaya operasional lainnya_morosi	2.106.141.323,00	
600-19	Biaya penyusutan kendaraan dan alat berat	20.465.363.636,38	
600-22	Biaya administrasi bank	13.570.072,27	
600-24	Biaya konsumsi_morosi	235.257.500,00	
600-25	Biaya penyusutan bangunan	445.800.000,00	
600-26	Biaya penyusutan mesin dan peralatan	164.995.000,00	
600-27	Biaya penyusutan peralatan kantor dan mebel kantor	70.010.000,00	
	<b>Total biaya</b>		<b>40,411,956,274.65</b>
	<b>Laba / rugi bersih</b>		<b>50,091,267,086.82</b>

Sumber:PT.PPS

Pada tabel 4.10 Laporan Laba Rugi april tahun 2023 diatas menunjukkan bahwa total pendapatan yang diperoleh ialah 90,503,223,361.47 serta jumlah biaya 40,411,956,274.65 dan total laba/rugi yang di peroleh 50,091,267,086.82

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan di atas, selanjutnya dapat dibuat Neraca perbandingan tahun 2019 sampai april tahun 2023. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penyusunan laporan arus kas perusahaan. Adapun Neraca perbandingan PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

**Tabel 4.11 Neraca Perbandingan**

Keterangan	31 DESEMBER				
	2019	2020	2021	2022	2023
Bank Mandiri	66.848.623,12	3.265.881,21	67.150.226,56	311.071.696,45	487.842.939,78
Piutang usaha	2.006.209.604,40	1.913.762.160,58	7.350.114.200,58	29.837.607.152,04	39.837.607.152,04
Ppn Masukan	-	-	735.045.454,60	2.884.041.004,50	1.808.559.737,50
Piutang Pph 23	-	60.066.666,00	160.090.646,00	438.826.031,78	583.826.031,78
Piutang Pph pasal 4 ayat 2	435.159.441,60	791.792.379,32	2.226.673.099,00	4.296.755.160,16	3.116.755.160,16
Tanah	4.280.000.000,00	5.400.000.000,00	5.400.000.000,00	5.400.000.000,00	5.400.000.000,00
Bangunan	1.380.000.000,00	1.524.000.000,00	1.704.000.000,00	1.704.000.000,00	1.704.000.000,00
Kendaraan dan alat	2.980.000.000,00	18.780.000.000,00	131.162.909.091,00	158.797.181.818,00	186.431.181.892,00

berat					
Mesin dan Peralatan		145.000.000,00	145.000.000,00	185.400.000,00	225.400.000,00
Peralatan Kantor dan Mebel		-	48.500.000,00	124.400.000,00	200.300.000,00
	<b>11.148.217.669,12</b>	<b>28.617.887.087,11</b>	<b>148.999.482.717,74</b>	<b>203.979.282.862,93</b>	<b>239.795.472.913,26</b>
Akum. Peny. Bangunan	78.000.000	163.200.000,00	257.400.000,00	351.600.000,00	445.800.000,00
Akum. Peny. Kendaraan dan alat berat	472.500.000,00	2.770.000.000,00	19.115.363.636,38	37.738.922.348,47	37.757.186.113,42
Akum. Peny. Mesin dan Peralatan		36.250.000,00	72.500.000,00	118.850.000,00	164.995.000,00
Akum. Peny. Peralatan Kantor dan Mebel		-	11.500.000,00	40.750.000,00	70.010.000,00
Hutang Usaha	1.576.485.596,00	1.576.472.272,67	59.065.607.521,42	76.526.248.913,53	93.986.890.305,64
Hutang Usaha Kepada Pihak Ketiga	2.430.065.040,00	4.251.536.029,97	10.257.660.521,42	9.332.268.441,97	10.257.660.211,97
Ppn Keluaran	1.087.898.604,00	2.279.814.278,30	6.367.135.978,30	13.161.018.059,31	19.954.900.140,32
Hutang Jangka Panjang		7.839.350.226,00	37.658.670.003,00	32.067.660.353,00	5.267.660.353,00
Modal Saham	125.000.000,00	125.000.000,00	125.000.000,00	125.000.000,00	125.000.000,00
Laba Ditahan	(-)	(5.378.268.428,75)	(9.576.264.280,17)	(26.068.645.367,00)	(42.565.645.367,00)
Laba/rugi tahun berjalan	5.378.268.428,75	4.197.995.851,42	6.492.381.086,83	8.493.319.379,66	21.433.319.379,66
	<b>11.148.217.668,75</b>	<b>17.861.350.229,61</b>	<b>129.846.954.467,18</b>	<b>151.886.992.128,94</b>	<b>146.749.280.637,01</b>

## 1. Aset

PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar, aset didefinisikan sebagai salah satu sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan sosial dimasa depan yang diharapkan dapat diperoleh baik oleh perusahaan maupun masyarakat. Kas adalah pembayaran sah yang setiap saat dapat membiayai kegiatan perusahaan.

Piutang adalah hak kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan uang dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari piutang usaha, piutang pph 23 dan piutang lainnya. Aset pada PT. Panca Pilar sejahtera berdasarkan laporan neraca terdiri dari aset lancar, aset tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka Panjang, dan modal

## 2. Kewajiban dan ekuitas

Kewajiban dan ekuitas mempunyai dampak transaksi yang mengakibatkan keluar sumber daya ekonomi sehingga timbul tanggung jawab yang menyebabkan perusahaan harus membayar dan pelunasannya dapat berujung pada aliran output yang memiliki nilai ekonomis.

Berdasarkan table diatas diketahui dari neraca selama periode 2019 sampai April tahun 2023 total Aset mengalami peningkatan yakni pada tahun 2019 jumlah total Aset Rp 10.597.717.669,12 pada tahun 2020 Rp 25.648.437.087,11 pada tahun 2021 Rp 129.542.719.081,69 pada tahun 2022 Rp 165.774.160.514,46 pada tahun 2023 Rp 197.843.699.930,93

Berdasarkan table Neraca perbandingan diatas diketahui dari neraca selama periode 2019 sampai April tahun 2023 total passiva mengalami peningkatan yakni pada tahun 2019 jumlah passiva Rp 10. 597.717.669,12 pada tahun 2020 Rp 25.648.437.087,11 pada tahun 2021 Rp 129.542.719.081,69 pada tahun 2022 Rp 165.774.160.514,46 pada tahun 2023 Rp 193.591.075.757,59

## 2. Pembahasan

### 1) Laporan Arus Kas menurut PSAK No. 2

Laporan arus kas memperlihatkan bagaimana aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan mempengaruhi kas selama suatu periode akuntansi. Laporan ini menjelaskan kenaikan atau penurunan kas bersih selama periode akuntansi. Laporan Arus Kas memasok informasi perihal penerimaan-penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu entitas selama periode waktu tertentu. Laporan Arus kas yang seharusnya dibuat oleh PT. Panca Pilar

Sejahtera Makassar Penyusunan arus kas bagi suatu perusahaan merupakan kegiatan yang penting untuk kelangsungan atau kontinuitas perusahaan, sebab perusahaan akan mengetahui keadaan kas yang ada secara lebih pasti demi menjaga likuiditas perusahaan. Keberadaan kas sebagai bagian dari aktiva lancar, akan dapat berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Dengan arus kas ini maka perusahaan akan mengetahui posisi keuangan kas perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan defisit atau bahkan mengalami surplus kas.

Laporan arus kas merupakan informasi yang berguna bagi pemakai laporan keuangan. Informasi arus kas mempunyai relevansi yang lebih untuk mengambil keputusan ekonomi informasi arus kas seharusnya berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban finansialnya, yaitu membayar deviden, bunga dan pokok pinjaman. Informasi arus kas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan.

Dengan metode tidak langsung, arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan laba atau rugi bersih dari pengaruh:

1. Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan.
  2. Kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan dan kerugian
  3. valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan, serta hak minoritas dalam laba atau rugi konsolidasi.
- Semua yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Sebagai alternatif, berdasarkan arus kas bersih dari aktivitas operasi

dapat dilaporkan (tidak langsung) dengan menyajikan pendapatan dan beban yang diungkapkan dalam laporan laba rugi serta perubahan dalam persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode

Dalam pelaporan arus kas yang sesuai dengan PSAK No. 2, maka akan disajikan laporan arus kas dengan metode tidak langsung (sesuai dengan PSAK No. 2) yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Di dalam penyusunan Laporan arus kas, harus meliputi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan
2. Di dalam penyusunan Laporan arus kas Perusahaan penulis menggunakan metode tidak langsung.

Dalam kaitannya dengan uraian tersebut diatas maka penyusunan pelaporan arus kas menurut PSAK No. 2 yaitu sebagai berikut :

1. Laporan arus kas perlu diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dimana dapat diuraikan sebagai berikut :
  - a) Menurut aktivitas operasi bahwa perusahaan akan memperoleh informasi mengenai besarnya aktivitas operasi dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan.
  - b) Menurut aktivitas investasi bahwa perusahaan akan dapat memperoleh informasi mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam kegiatan usaha perusahaan.
  - c) Aktivitas pendanaan bahwa perusahaan dapat memprediksi klaim perusahaan tentang arus kas bagi pemasok modal perusahaan.
2. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas dengan aktivitas operasi

dengan menggunakan salah satu dari metode (PSAK No. 2)

Untuk lebih jelasnya akan disajikan laporan arus kas PT Panca  
Pilar Sejahtera yang dapat dilihat melalui tabel 4.12 berikut ini :



**PT. PANCA PILAR SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS METODE TIDAK LANGSUNG**

**Periode 2019 - April 2023**

**(Yang digunakan Perusahaan)**

No	AKTIFITAS OPERASIONAL	TAHUN				
		2023	2022	2021	2020	2019
1	Pendapatan Bersih	Rp 50,091,267,086.82	Rp 8,151,919,379.66	Rp 6,429,381,086.83	Rp 4,197,995,851.42	Rp 5,378,268,428.75
	Penambahan Piutang Usaha	Rp 10,000,000,000.00	Rp 22,487,492,951.46	Rp 5,436,352,040.00	-Rp 92,447,443.82	Rp 2,006,209,604.40
	Penambahan Hutang Usaha	Rp 17,460,641,392.11	Rp 17,460,641,392.11	Rp 57,489,135,248.75	-Rp 13,323.33	Rp 1,576,485,596.00
	Biaya Penyusutan	-Rp 187,868,764.95	-Rp 18,793,358,712.09	Rp 16,487,313,636.38	-Rp 2,418,950,000.00	Rp 550,500,000.00
<b>Kas Untuk Aktifitas Operasional</b>		<b>Rp 77,364,039,713.98</b>	<b>Rp 29,306,695,011.14</b>	<b>Rp 85,842,182,011.96</b>	<b>Rp 1,686,585,084.27</b>	<b>Rp 9,511,463,629.15</b>
2	<b>Aktivitas Investasi</b>					
	Pembelian Aset	-Rp 27,749,900,074.00	-Rp 27,750,572,727.00	-Rp 112,611,409,091.00	-Rp 17,209,000,000.00	-Rp 8,640,000,000.00
	Penjualan Aset	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Kas Untuk Aktifitas Investasi</b>		<b>-Rp 27,749,900,074.00</b>	<b>-Rp 27,750,572,727.00</b>	<b>-Rp 112,611,409,091.00</b>	<b>-Rp 17,209,000,000.00</b>	<b>-Rp 8,640,000,000.00</b>
3	<b>Aktivitas Pendanaan</b>					
	Penambahan Modal	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Koreksi Laba Ditahan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Kas Untuk Aktifitas Pendanaan</b>		<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>Kenaikan Kas</b>		<b>Rp 49,614,139,639.98</b>	<b>Rp 1,556,122,284.14</b>	<b>-Rp 26,769,227,079.04</b>	<b>-Rp 15,522,414,915.73</b>	<b>Rp 871,463,629.15</b>
Posisi Kas Awal		Rp 487,842,939.78	Rp 311,071,696.45	Rp 67,150,226.56	Rp 3,265,881.21	Rp 66,848,623.12
Posisi Kas Akhir		Rp 50,101,982,579.76	Rp 1,867,193,980.59	-Rp 26,702,076,852.48	-Rp 15,519,149,034.52	Rp 938,312,252.27

Berdasarkan tabel 4.12 laporan arus kas PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar metode tidak langsung diatas diketahui selama periode 2019 sampai tahun April 2023 total Aktivitas operasional mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2019 Rp9.511.463.629,15 (2019-2020 mengalami penurunan sebesar **Rp7.824878.544,88**) sehingga aktivitas operasional pada tahun 2020 Rp1.686.585.084,27 (2020-2021 mengalami kenaikan sebesar **Rp84.155.596.927,69**) sehingga aktivitas operasional pada tahun 2021 Rp85.842.182.011,96 (2021-2022 mengalami penurunan sebesar **Rp56.535.487.000,82**) sehingga aktivitas operasional pada tahun 2022 Rp29.306.695.011,14 (2022-2023 mengalami kenaikan sebesar **Rp48.057.344.702,84**) sehingga aktivitas operasional pada tahun 2023 Rp77.364.039.713,98

Operational activities atau aktivitas operasional adalah aktivitas atau kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan baik dengan cara menjual, menyewa, atau menggadaikan produk dan jasa. Pengertian lainnya, aktivitas operasional adalah aktivitas yang menghasilkan pendapatan utama sebuah perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Pada aktivitas operasional mengalami penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2021-2022 yakni sebesar Rp56.535.487.000,82 dan kenaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2020-2021 sebesar Rp84.155.596.927,69

Pada aktivitas investasi tahun 2019 Rp8.640.000.000 (2019-2020 mengalami kenaikan sebesar **Rp8.569.000.000**) sehingga aktivitas investasi pada tahun 2020 Rp17.209.000.000 (2020-2021 mengalami kenaikan sebesar **Rp95.402.409.091**) sehingga aktivitas operasional pada tahun 2021 Rp122.611.409.091 (2021-2022 mengalami penurunan sebesar **Rp84.860.836.364**) sehingga aktivitas operasional pada tahun 2022 Rp27.750.572.727 (2022-2023 mengalami penurunan sebesar **Rp672.653**) sehingga aktivitas operasional pada tahun 2023 Rp27.749.900.074

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang berupa perolehan dan pelepasan investasi (baik jangka pendek (yang tidak termasuk dalam setara kas) maupun jangka panjang), Aset tetap, serta Aset lainnya.

Penurunan paling signifikan pada aktivitas investasi terjadi pada tahun 2021-2022 sebesar Rp84.860.836.364 dan penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2020-2021 sebesar Rp95.402.409.091 dan pada aktifitas pendanaan selama tahun2019- April 2023 tidak mengalami perubahan.

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang.

**PT. PANCA PILAR SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS METODE TIDAK LANGSUNG**  
**Periode 2019 – April 2023**  
**(Menurut PSAK No. 2)**

No	AKTIFITAS OPERASIONAL	TAHUN									
		2023		2022		2021		2020		2019	
1	Laba (Rugi) Operasi	Rp	21,433,319,379.66	Rp	8,493,319,379.66	Rp	6,492,381,086.83	Rp	4,197,995,851.42	Rp	5,378,268,428.75
	Depresiasi dan Amortisasi:										
2	a. Bangunan	Rp	94,200,000.00	Rp	94,200,000.00	Rp	94,200,000.00	Rp	85,200,000.00	Rp	78,000,000.00
	b. Kendaraan dan Alat Berat	Rp	18,263,864.95	Rp	18,623,558,712.09	Rp	16,345,363,636.38	Rp	2,342,500,000.00	Rp	472,500,000.00
	c. Mesin dan Peralatan	Rp	46,145,000.00	Rp	46,350,000.00	Rp	36,250,000.00	Rp	36,250,000.00	Rp	-
	d. Peralatan Kantor dan	Rp	29,260,000.00	Rp	29,250,000.00	Rp	11,500,000.00	Rp	-	Rp	-
	Penurunan (Kenaikan):										
3	a. Piutang Usaha	Rp	39,837,607,152.04	Rp	29,837,607,152.04	Rp	7,350,114,200.58	Rp	1,913,762,160.58	Rp	2,006,209,604.40
	b. Persediaan		-		-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	c. Pajak Dibayar Dimuka	Rp	2,884,041,004.50	Rp	735,045,454.60	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	d. Piutang Pph 23	Rp	145,000,000.00	Rp	438,826,031.78	Rp	160,090,646.00	Rp	60,066,666.00	Rp	-
	e. Piutang Pph Pasal 4 Ayat	Rp	1,180,000,000.00	Rp	2,070,082,061.16	Rp	1,434,880,719.68	Rp	356,632,937.72	Rp	435,159,441.60
	f. Pendapatan Jasa Kontruksi	Rp	13,717,966,479.00	Rp	15,880,033,521.00	Rp	26,911,194,557.00	-Rp	1,963,162,597.00	Rp	10,878,986,040.00
	g. Pendapatan Jasa Sewa Alat Berat	Rp	8,829,430,711.00	Rp	11,185,570,289.07	Rp	1,997,865,700.00	Rp	-	Rp	-
	h. Pendapatan Bunga Bank	Rp	3,124,380.57	Rp	6,765,619.43	Rp	3,914,815.12	Rp	1,571,426.18	Rp	1,629,120.17
	Kenaikan (Penurunan):										
	a. Hutang Usaha	Rp	17,460,641,392.11	Rp	17,460,641,392.11	Rp	57,489,135,248.75	Rp	1,576,472,272.67	Rp	1,576,485,596.00
	b. Hutang Jangka Panjang Pihak Ketiga	Rp	925,391,770.00	-Rp	925,392,079.45	Rp	8,681,188,248.75	Rp	2,675,063,757.30	Rp	2,430,065,040.00
	c. Hutang Angsuran	-Rp	5,267,660,353.00	-Rp	32,067,660,353.00	Rp	29,819,319,777.00	Rp	7,839,350,226.00	Rp	-
	d. Ppn Keluaran	Rp	6,793,882,081.01	Rp	6,793,882,081.01	Rp	4,087,321,700.00	Rp	1,191,915,674.30	Rp	1,087,898,604.00
	e. Biaya BBM	Rp	99,444,198.00	Rp	9,805,802.00	Rp	6,500,000.00	Rp	-	Rp	-
	f. Biaya Caji Karyawan	Rp	9,388,392.00	-Rp	490,611,608.00	Rp	2,090,664,329.00	Rp	498,643,042.00	Rp	389,721,958.00
	g. Biaya Caji Supir	Rp	2,482,216,361.00	Rp	3,882,216,361.00	Rp	528,529,980.00	Rp	1,539,462,649.00	Rp	348,637,351.00
	h. Biaya Konsumsi	Rp	8,284,000.00	-Rp	10,284,000.00	Rp	4,400,000.00	Rp	7,600,000.00	Rp	-
4	i. Biaya Denda Angsuran kendaraan		-	Rp	161,754,333.00	Rp	-	Rp	-	Rp	-

j.	Biaya Air dan Listrik	Rp 11,883,100.00		-Rp 3,883,100.00		Rp 3,775,000.00		-Rp 46,755,000.00		Rp 50,000,000.00	
k.	Biaya Telp,Fax,Pulsa	-Rp 7,312,300.00		-Rp 12,312,300.00		Rp 12,255,000.00		-Rp 47,255,000.00		Rp 50,000,000.00	
l.	Biaya ATK	Rp 11,652,200.00		-Rp 10,652,200.00		Rp 7,555,000.00		-Rp 19,355,000.00		Rp 25,000,000.00	
m.	Biaya Oprasional Kantor	Rp 53,956,729.00		Rp 53,956,729.00		Rp 7,600,000.00		Rp -		Rp -	
n.	Biaya Retribusi	-Rp 11,531,830.00		Rp 11,531,830.00		Rp 3,200,000.00		Rp -		Rp -	
o.	Biaya Bunga Angsuran	-Rp 132,867,523.00		Rp 168,867,523.00		Rp 173,205,138.00		Rp -		Rp -	
p.	Biaya Pengiriman	-Rp 16,299,000.00		Rp 30,299,000.00		Rp 1,100,000.00		Rp 4,300,000.00		Rp -	
q.	Biaya Adm Bank	Rp 2,665,938.05		Rp 4,334,061.95		Rp 2,946,463.01		Rp 1,016,486.84		Rp 1,607,122.42	
<b>KAS UNTUK AKTIFITAS OPERASIONAL</b>			<b>Rp 110,642,093,126.89</b>		<b>Rp 78,454,794,686.45</b>		<b>Rp 163,756,451,246.10</b>		<b>Rp 22,251,275,553.01</b>		<b>Rp 25,210,168,306.34</b>
<b>AKTIFITAS INVESTASI</b>											
Kenaikan (Penurunan) pembelian ASET:											
a.	Bangunan	Rp 1,704,000,000.00		Rp 1,704,000,000.00		Rp 1,704,000,000.00		Rp 1,524,000,000.00		Rp 1,380,000,000.00	
b.	Kendaraan dan Alat Berat	Rp 27,634,000,074.00		Rp 56,972,545,454.00		Rp 112,382,909,091.00		Rp 15,800,000,000.00		Rp 2,980,000,000.00	
c.	Mesin dan Peralatan	Rp 40,000,000.00		Rp 4,400,000.00		Rp 145,000,000.00		Rp 145,000,000.00		Rp -	
d.	Peralatan Kantor dan	Rp 75,900,000.00		Rp 75,900,000.00		Rp 48,500,000.00		Rp -		Rp -	
PENJUALAN ASET						Rp -		Rp -		Rp -	
<b>KAS UNTUK AKTIFITAS INVESTASI</b>			<b>Rp 29,453,900,074.00</b>		<b>Rp 58,756,845,454.00</b>		<b>Rp 114,280,409,091.00</b>		<b>Rp 17,469,000,000.00</b>		<b>Rp 4,360,000,000.00</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>											
6	Modal	Rp 125,000,000.00		Rp 125,000,000.00		Rp 125,000,000.00		Rp 125,000,000.00		Rp 125,000,000.00	
<b>KAS UNTUK AKTIFITAS PENDANAAN</b>			<b>Rp 125,000,000.00</b>		<b>Rp 125,000,000.00</b>		<b>Rp 125,000,000.00</b>		<b>Rp 125,000,000.00</b>		<b>Rp 125,000,000.00</b>
<b>Penambahan ( Pengurangan) Kas dari seluruh aktiviti</b>			<b>Rp 140,220,993,200.89</b>		<b>Rp 137,336,640,140.45</b>		<b>Rp 278,161,860,337.10</b>		<b>Rp 39,845,275,553.01</b>		<b>Rp 29,695,168,306.34</b>
Posisi Kas Awal			Rp 487,842,939.78		Rp 311,071,696.45		Rp 67,150,226.56		Rp 3,265,881.21		Rp 66,848,623.12
Posisi Kas Akhir			<b>Rp 140,708,836,140.67</b>		<b>Rp 137,647,711,836.90</b>		<b>Rp 278,229,010,563.66</b>		<b>Rp 39,848,541,434.22</b>		<b>Rp 29,762,016,929.46</b>

Berdasarkan tabel 4.13 laporan arus kas PT. Panca Pilar Sejahtera Makassar metode tidak langsung menurut PSAK No.2 diatas diketahui selama periode 2019 sampai tahun 2023 berjalan mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2019 Rp 25.210.168.306,34 (2019-2020 mengalami penurunan sebesar **Rp2.958.892.753,33**) sehingga pada tahun 2020 Rp 22.251.275.553,01 (2020-2021 mengalami kenaikan sebesar **Rp141.442.175.693,09**) sehingga pada tahun 2021 Rp163.756.451.246,10 (2021-2022 mengalami penurunan sebesar **Rp85.238.656.559,65**) sehingga pada tahun 2022 Rp 78.454.794.686,45 (2022-2023 mengalami kenaikan sebesar **Rp60.845.246.147,60**) sehingga aktivitas operasional di tahun 2023 Rp 110.642.093.126,89.

Pada aktivitas operasional mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020-2021 sebesar Rp141.442.175.639,09 dan mengalami penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2021-2022 sebesar Rp85.238.656.559,65

Dan pada aktivitas investasi menunjukkan pada tahun 2019 sampai tahun 2023 berjalan tahun 2019 Rp 4.360.000.000,00 (2019-2020 mengalami kenaikan sebesar **Rp13.109.000.000**) sehingga tahun 2020 Rp 17.469.000.000,00 (2020-2021 mengalami kenaikan sebesar **Rp96.811.409.091**) sehingga pada tahun 2021 Rp 114.280.409.091,00 (2021-2022 mengalami penurunan sebesar **Rp55.523.563.637**) sehingga pada tahun 2022 Rp 58.756.845.454,00 (2022-2023 mengalami penurunan sebesar **Rp29.302.945.380**) sehingga pada tahun 2023 Rp 29.453.900.074,00.

Pada aktivitas investasi mengalami kenaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2020-2021 sebesar Rp96.881.409.091 dan terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2021-2022 sebesar Rp55.523.563.637 dan pada aktivitas pendanaan dalam tabel diatas menunjukkan tidak adanya kenaikan ataupun penambahan pada arus kas periode 2019 sampai dengan 2023 berjalan

**Tabel 4.14**  
**Perbandingan Arus Kas**

<b>Arus Kas yang digunakan Perusahaan</b>	<b>Arus Kas yang sesuai PSAK No 2</b>
1. Aktivitas Operasional - Pendapatan Bersih - Piutang Usaha - Hutang Usaha - Biaya Penyusutan	1. Aktivitas Operasional Laba sebelum Pajak Penyesuaian untuk : - Penyusutan - Kerugian selisih kurs - Pendapatan Investasi - Beban bunga - Piutang usaha - Persediaan - Utang usaha - Kas yang dihasilkan dari operasi - Pembayaran bunga - Pembayaran pajak penghasilan
2. Aktivitas Investasi - Pembelian Aset - Penjualan Aset	2. Aktivitas Investasi - Pembelian Aset tetap - Penjualan Peralatan - Penerimaan Bunga - Penerimaan dividen
3. Aktivitas Pendanaan - Penambahan Modal - Koreksi Laba Ditahan	3. Aktivitas Pendanaan - Penerbitan modal - Pinjaman jangka Panjang - Deviden

Berdasarkan tabel diatas terdapat banyak perbedaan Arus Kas antara yang digunakan oleh perusahaan dan yang sesuai dengan PSAK No 2 dan berdasarkan hasil yang peneliti teliti bahwasannya pada PT.Panca Pilar Sejahtera Makassar belum menerapkan akuntabilitas dan transparansi sesuai dengan ketentuan akuntansi dikarenakan masih membuat dua laporan keuangan real dan untuk leasing.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka selanjutnya dapat disajikan beberapa kesimpulan yang dapat dilihat melalui uraian dibawah ini :

1. Hasil analisis mengenai laporan arus kas yang dilakukan oleh perusahaan pada PT. Panca Pilar sejahtera Makassar, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum membuat laporan arus kas, yang merupakan bagian dari laporan keuangan seperti neraca dan laba/rugi.
2. Perhitungan Laporan arus kas menurut berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK No. 2) yang dihitung oleh penulis diperoleh fluktuasi yang terjadi setiap tahunnya

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan kepada perusahaan, agar perlunya perusahaan menyusun laporan arus kas yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 2).
2. Disarankan pula agar perlunya perusahaan menggunakan laporan arus kas sebagai alat penilaian prestasi kerja perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Abadi, M. (2022, 3 23). edufinansial.com/komponen-penting-dalam-laporan-  
 arus-kas. Diambil kembali dari edufinansial:
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhan, A. (2019). Pengaruh Pemahaman  
 Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap  
 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*,  
 1829-7463
- Adi (2022) Analisis Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Dalam Memprediksi  
 Peningkatan Pertumbuhan Laba Pada Pt.Perkebunan Nusantara Iii  
 (Persero)
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan.
- Eliadi,Manik. 2021. “ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA  
 LAPORAN KEUANGAN PT PLN (Persero) PERIODE 2015-2019”.  
 JAKP: Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Vol 4. No 1 Februari
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for  
 Academic Publishing Service)
- Irwan,Yulis, Adriani Vol.4No.2,2020 ANALISIS LAPORAN ARUS KAS  
 (STUDI KASUS KUD MAKARTI DESASUNGAI KERANJI TAHUN  
 2015-2017)
- Isnayanti, R. (2020). Penerapan, Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro  
 Kecil Dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Galery  
 Stand Fasya). Skripsi. Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah  
 Makassar, Makassar

- Ikatan Akuntan Indonesia.(2018).Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2017). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 2) revisi 2017 laporan arus kas. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Media Grafika.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI, 13(4), 741-751.
- Kalbuana, Nawang, Suryati, A., & Pertiwi, C. P. A. (2022). Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage and Profitability on Earnings Management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 389–399.
- Laponsa. (2018). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas (studi kasus di Koperasi Wahana Murti Sukabumi)
- Maruta, Heru. 2017. “Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. Dosen Pada Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*1(2):239–57.
- Misbakhul Anwari,(2018) Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan), no. September, pp. 160164.

Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1.

Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2018.

Septiandra, T. D. 2018. Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Aneke Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.

Suripto. *Pengantar Akuntansi (Perusahaan Jasa)*. Tangerang Raya. Tahta Media Group. 2021

Safitri. (2022). Pengertian dan Macam PSAK

Webqual, C. M. (2022). Analisis Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kawasan Agrowisata. 8(1), 13–19.

<http://repository.stei.ac.id/109/3/BAB%20II.pdf>

<https://mekari.com/blog/laporan-arus-kas/>

<https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/290/218>

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-kerugian-bisnis-yang-tidak-memiliki-laporan-keuangan/>

[https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/27954/10\\_LAMPIRAN\\_7\\_LAK\\_KOREKSI\\_9\\_14.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/27954/10_LAMPIRAN_7_LAK_KOREKSI_9_14.pdf)

[https://repository.unsri.ac.id/20568/1/CALL\\_PAPER\\_AIMIKENDARI\\_YULIANI\\_UNSRI.pdf](https://repository.unsri.ac.id/20568/1/CALL_PAPER_AIMIKENDARI_YULIANI_UNSRI.pdf)